

**PENGARUH GAYA HIDUP, RELIGIUSITAS DAN KUALITAS
BELAJAR TERHADAP LITERASI KEUANGAN SYARIAH
MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:

Widia Eka Puji Lestari

NIM: 212105030083

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI AKUNTANSI SYARIAH
MEI 2025**

**PENGARUH GAYA HIDUP, RELIGIUSITAS DAN KUALITAS
BELAJAR TERHADAP LITERASI KEUANGAN SYARIAH
MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
Widia Eka Puji Lestari
NIM: 212105030083

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI AKUNTANSI SYARIAH
MEI 2025**

**PENGARUH GAYA HIDUP, RELIGIUSITAS DAN KUALITAS BELAJAR
TERHADAP LITERASI KEUANGAN SYARIAH MAHASISWA
AKUNTANSI SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Widia Eka Puji Lestari
NIM: 212105030083

Disetujui Pembimbing:

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

Toton Fanshurna, M.E.I
NIP. 198112242011011008

**PENGARUH GAYA HIDUP, RELIGIUSITAS DAN KUALITAS BELAJAR
TERHADAP LITERASI KEUANGAN SYARIAH MAHASISWA
AKUNTANSI SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Rabu
Tanggal : 18 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Dr. Hj. Nurul Setianingrum S. E., M.M.
NIP. 196905231998032001

Sekretaris

Zulfa Ahmad Kurniawan, M.E.
NIP. 199408042020121004

Anggota :

1. Prof. Dr. Khamdan Rifai'i, S. E., M.Si., CHRA. (

2. Toton Fanshurna, M.E.I. (

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dr. H. Ubaidillah, M.Ag
NIP. 196812261996031001

MOTTO

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: Dan, orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), tidak berlebihan dan tidak (pula) kikir. Dan (pembelanjaan itu) adalah pertengahan antara keduanya. (QS Al-Furqan:67)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Quran Al-Karim & Terjemah (Surabaya: Halim Publishing & Distributing, 2014), Surah Al-Furqon, 365.

PERSEMBAHAN

Dengan setulus rasa syukur yang tak henti penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, kekuatan, dan kasih sayang-Nya, akhirnya karya sederhana ini dapat terselesaikan tepat waktu dan dengan sepenuh hati. Dalam setiap lembar perjuangan ini, ada doa dan cinta yang senantiasa membersamai. Maka dengan hati yang penuh haru dan rasa bangga, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Sosok pahlawan terbaik dalam hidupku, Ayahanda Zaini. Terima kasih telah menjadi sumber kekuatanku sejak kecil, atas setiap kepercayaan dan restu dalam setiap langkahku. Terimakasih atas doa yang tak pernah putus dan atas segala kerja kerasmu demi anakmu mengejar pendidikan hingga detik ini. Dan terima kasih karena selalu terlihat tangguh dihadapan anak-anakmu.
2. Teruntuk pintu surgaku, ibunda Agustiningsih. Terima kasih karena telah melahirkanku dan membesarkanku dengan cinta yang tak ternilai. Do'a dan rasa khawatirmu selalu menjadi pelindung tak terlihat yang selalu menjagaku. Skripsi ini kupersembahkan sebagai bukti kecil atas cinta dan pengorbananmu yang tak pernah lelah.
3. Untuk jiwa-jiwa berhati emas yang mewarnai perjalananku, Emak Ti, Dhe Yoyon, Mas Iyo, Dhe indah dan adikku al-vino. Terima kasih telah menjadi cahaya dan pelipur lara di saat-saat sulit. Dukungan dan perhatian kalian begitu berarti dalam setiap perjalanan panjang ini. Semoga senantiasa diberikan kesehatan. Semoga cinta dan kebaikan kalian selalu Allah balas dengan berkah yang tiada henti.
4. Untuk teman baikku, Septian Eka yang telah menjadi teman dari awal perkuliahan hingga saat ini, Fitri Maulidyah teman kos terbaik, Ifa, Rifka dan Tata. Terima kasih telah menjadi keluarga yang tak selalu terikat darah, tapi erat dalam ikatan hati.
5. Best partner, Zela Zuhroul yang telah menjadi teman terbaik yang selalu memberikan bantuan dan menjadi kawan diskusi dalam pengerjaan skripsi ini. Semoga langkahmu kedepan selalu diberikan kemudahan.

6. Best partner, Siti, Miki dan Mbah Cip yang telah setia menemani penulis pada waktu susah maupun senang selama masa perkuliahan berlangsung. Terimakasih karena selalu ada dan siap siaga membantu ketika penulis mengalami kesusahan. Semoga hal baik selalu menyertai kalian dan tetap menemani penulis hingga kapanpun.
7. Guru-guru dan dosen yang telah memberikan ilmunya tanpa pamrih kepada penulis, semoga apa yang telah beliau semua berikan menjadi ilmu yang barokah dan bermanfaat serta menjadi amal jariyah beliau semua. Aminn.
8. Rekan-rekan seperjuangan di kelas AKS 4, terima kasih atas kebersamaan dan semangat kolektif selama menjalani proses perkuliahan. Dari ruang kelas yang kecil, kita tumbuh bersama, saling mendukung, dan menghadapi tantangan sebagai satu kesatuan. Semoga kita semua dapat menjadi pribadi yang bermanfaat dan berdaya saing di masa depan.
9. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Sebagai tempat menimba ilmu dan membentuk karakter, almamater ini telah memberikan banyak pengalaman dan pembelajaran berharga. Semoga dapat terus menjadi wadah yang mencetak generasi unggul dan berintegritas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Terselesaikannya skripsi ini tentunya tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan rasa terima kasih yang tulus, penulis menyampaikan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hefni Zein, M.M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu., S.Sos., M.S.I selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. M. F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I., M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
5. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak., selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah.
6. Bapak Toton Fanshurna, M.E.I, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing penulis dengan sabar dan penuh perhatian selama proses penyusunan.
7. Ibu Siti Indah Purwaning Y., S.Si., M.M, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan dan motivasi selama masa studi.
8. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember atas segala ilmu dan pelayanan yang diberikan.

9. Semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, namun sangat berarti dalam proses ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan karya ini. Semoga segala bentuk kebaikan yang telah diberikan menjadi amal jariyah dan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.

Jember, 5 Mei 2025
Penulis

Widia Eka Puji. L
NIM.212105030083



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Widia Eka Puji Lestari, Toton Fanshurna, 2025: pengaruh gaya hidup, religiusitas dan kualitas belajar terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa akuntansi syariah FEBI UIN KHAS Jember.

Kata Kunci: Gaya Hidup, Religiusitas, Kualitas Belajar, Literasi Keuangan Syariah.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa, yang berdampak pada pengambilan keputusan keuangan yang kurang tepat serta lemahnya perencanaan keuangan pribadi sesuai prinsip syariah. Literasi keuangan syariah sangat penting bagi mahasiswa akuntansi syariah sebagai calon praktisi ekonomi Islam.

Fokus penelitian mencakup pemahaman mengenai bagaimana gaya hidup, tingkat religiusitas, dan kualitas belajar memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengelola dan memahami keuangan berbasis syariah. Ketiganya mencerminkan kondisi internal individu yang membentuk perilaku keuangan mereka, di mana gaya hidup mencerminkan preferensi konsumsi, religiusitas memengaruhi prinsip dan nilai dalam mengambil keputusan, serta kualitas belajar berperan dalam menyerap dan mengaplikasikan pengetahuan keuangan secara kritis dan sesuai syariat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya hidup, religiusitas, dan kualitas belajar terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 66 responden.

Hasil analisis menyimpulkan bahwa ketiga variabel independen memiliki pengaruh signifikan baik secara simultan maupun secara parsial terhadap dependen. Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam keuangan syariah dipengaruhi oleh gaya hidup, tingkat religiusitas, dan kualitas pembelajaran yang mereka terima. Strategi peningkatan literasi keuangan syariah di lingkungan akademik perlu mencakup tidak hanya aspek kognitif, tetapi juga dimensi perilaku dan spiritual mahasiswa.

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan masalah	11
C. Tujuan penelitian	11
D. Manfaat penelitian	12
E. Ruang lingkup penelitian	13
F. Definisi operasional	17
G. Asumsi penelitian	20
H. Hipotesis	21
I. Sistematika Pembahasan	25

BAB II KAJIAN PUSTAKA	27
A. Kajian Pustaka	27
B. Kajian Teori	37
BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	56
B. Populasi dan Sampel	57
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	59
D. Analisis Data	61
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	70
A. Gambaran Objek Penelitian	70
B. Penyajian Data	72
C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis.....	73
D. Pembahasan	86
BAB V PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95

J E M B E R

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Data Perbedaan Literasi Konvensional Dan Syariah	4
Tabel 1.2 Indikator Variabel	15
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3.1 Penentuan Skor Skala Likert	61
Tabel 4.1 Data Mahasiswa Febi Uin Khas Jember Angkatan 2021	72
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden	73
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas	74
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas	75
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	76
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas	77
Tabel 4.7 Hasil Uji Glejser	79
Tabel 4.8 Hasil Uji T	80
Tabel 4.9 Hasil Uji F	82
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	83
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	85

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1 Data Perbandingan Indeks Literasi Keuangan	4
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	21
Gambar 4.1 Grafik Scatterplot	78



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia telah menunjukkan peningkatan yang signifikan selama satu dekade terakhir, pertumbuhan ini menunjukkan kemajuan yang pesat dalam pengembangan sektor ekonomi syariah di Indonesia dengan pertumbuhan aset keuangan syariah mencapai 14,28% pada tahun 2023, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan aset keuangan konvensional yang hanya mencapai 10,53%.²

Pertumbuhan ekonomi ini memerlukan dukungan dari tingkat literasi keuangan masyarakatnya. Masyarakat yang memiliki pemahaman literasi keuangan yang memadai akan secara komprehensif memahami asal-usul berbagai sektor layanan keuangan. Pemahaman ini akan mendorong pemanfaatan produk dan layanan keuangan secara optimal, yang berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan individu sekaligus memberikan proteksi terhadap potensi kerugian akibat aktivitas kejahatan di sektor keuangan.³

Data tersebut menunjukkan kesadaran masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim untuk mengaplikasikan prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas ekonomi dan keuangan mereka sehari-hari seperti harus

² Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Kamis 06 Maret 2025 “*Wamenkeu Anggito Jelaskan Komitmen Pemerintah Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Syariah*”, Accessed 3 November 2024.
https://Perpustakaan.Bappenas.Go.Id/Elibrary/File_Upload/Koleksi/Dokumenbappenas/Konten/Upload%20Terbaru/Lamp%20ND%201110%20%20Perkembangan%20Ekonomi%20Indonesia%20dan%20Dunia%20Triwulan%20III%202024.Pdf

³ Khusnul Khotimah and Yuyun Isbanah, “Demografi, Faktor Individu, Dan Literasi Keuangan Wanita Karir Di Surabaya,” *Jurnal Ilmu Manajemen* 7, no. 2 (2019): 51–63.

menyesuaikan diri dengan aturan Al-Quran dan hadist dalam melakukan aktivitas ekonominya. Seperti hal nya firman Allah dalam kitab suci al-Quran yang artinya; *“Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.”* (Q. S. Al-Baqarah (2): 275). Dan dalil lain yang terdapat pada al-Quran surah an-nisa’ yang artinya; *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu secara batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku atas dasar suka sama-suka di antara kamu.”* (Q. S. an-Nisa’ (4): 29). Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.

Hal ini menunjukkan bahwa Islam mendukung aktivitas ekonomi yang dilakukan secara adil dan saling menguntungkan, seperti jual beli, namun melarang praktik riba yang mengandung unsur ketidakadilan dan merugikan salah satu pihak. Sementara itu, Q.S. An-Nisa ayat 29 menegaskan larangan memperoleh harta dengan cara yang batil, seperti penipuan atau kecurangan, serta mengharuskan adanya kerelaan antar pihak dalam transaksi. Kedua ayat ini menjadi dasar penting dalam keuangan syariah, yang menekankan pentingnya kejujuran, keadilan, dan etika dalam aktivitas ekonomi.⁴

Sejalan dengan peningkatan kesadaran tersebut kemudian mendorong berkembangnya berbagai lembaga keuangan syariah seperti perbankan syariah, asuransi syariah, pasar modal syariah, dan instrumen keuangan syariah lainnya yang terus mengalami pertumbuhan positif di tengah ketidakpastian ekonomi global. Perkembangan ini juga didukung oleh regulasi

⁴ Mursal Dan Suhadi, “Implementasi Prinsip Islam Dalam Aktivitas Ekonomi: Alternatif Mewujudkan Keseimbangan Hidup,” *Jurnal Penelitian* 9, no. 1 (2015): 67–92.

dan kebijakan pemerintah yang semakin akomodatif terhadap pengembangan ekonomi dan keuangan syariah, seperti dikeluarkannya berbagai peraturan yang memperkuat landasan hukum operasional lembaga keuangan syariah. Namun, di balik pertumbuhan yang terus mengalami peningkatan tersebut, masih terdapat tantangan besar terkait dengan rendahnya tingkat literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat Indonesia, termasuk di kalangan mahasiswa yang notabene merupakan generasi penerus dan calon pengguna aktif jasa keuangan di masa depan. OJK dan BPS baru saja merilis hasil survei terbaru tentang pemahaman dan akses masyarakat Indonesia terhadap produk dan layanan keuangan.

Survei ini menunjukkan bahwa semakin banyak orang Indonesia yang memahami dasar-dasar keuangan. Namun, pemahaman mengenai keuangan syariah masih perlu ditingkatkan. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2024, tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia tercatat sebesar 39,11%, angka ini masih tertinggal jauh dibandingkan literasi keuangan konvensional yang mencapai 65,43%. Sementara itu, data menunjukkan bahwa kategori profesi seperti pegawai/profesional, pelaku usaha/wirausaha, serta ibu rumah tangga memiliki tingkat literasi keuangan tertinggi, masing-masing sebesar 83,22%, 78,32%, dan 64,44%. Di sisi lain, kelompok masyarakat yang belum atau tidak bekerja, pelajar/mahasiswa, serta

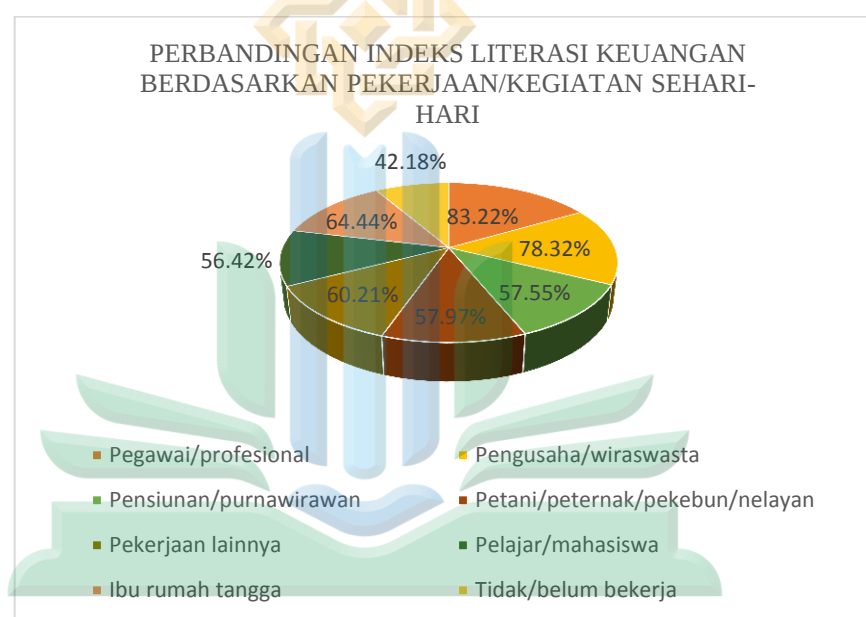
pensiunan/purnawirawan menunjukkan tingkat literasi keuangan yang lebih rendah, yaitu 42,18%, 56,42%, dan 57,55%.⁵

Tabel 1.1

No	Keterangan	Hasil survei
1	Literasi keuangan konvensional	65,08%
2	Literasi keuangan syariah	39,11%

Sumber: Siaran Pers Bersama, OJK & BPS

Gambar 1.1



Sumber: Siaran Pers Bersama, OJK & BPS

Sesuai dengan data hasil survey di atas mahasiswa menduduki tingkat terendah kedua setelah tidak/ belum bekerja. Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan literasi keuangan syariah, khususnya di kalangan mahasiswa, menjadi sangat penting dan mendesak untuk mendukung pertumbuhan ekonomi syariah secara berkelanjutan. Pemahaman yang mendalam tentang keuangan syariah memungkinkan individu untuk mengidentifikasi produk

⁵ OJK "Siaran Pers Bersama Ojk Dan Bps Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2024" Accesed 2 Agustus 2024.

perbankan, investasi, dan asuransi yang sejalan dengan kaidah Islam. Literasi keuangan syariah dapat diartikan sebagai kompetensi seseorang dalam memahami, menganalisis, mengelola, dan mengkomunikasikan aspek-aspek keuangan pribadi dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah, demi mencapai keamanan finansial yang selaras dengan ajaran Islam.⁶

Konsep ini tidak hanya mencakup pemahaman tentang produk dan jasa keuangan syariah, tetapi juga mencakup nilai-nilai etika dan moral dalam pengelolaan keuangan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip keadilan, keseimbangan, dan kemaslahatan sebagaimana yang diajarkan dalam Islam. Memiliki literasi keuangan syariah yang baik akan membantu individu dalam membuat keputusan keuangan yang tepat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, sehingga dapat terhindar dari praktik-praktik yang mengandung unsur riba, gharar, maysir, dan unsur-unsur haram lainnya yang dilarang dalam Islam.⁷

Pemahaman yang mendalam tentang literasi keuangan syariah mendorong individu untuk lebih bijak dalam mengelola keuangan pribadi dengan memperhatikan aspek halal dalam sumber pendapatan dan pengeluaran, serta mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas ekonomi yang dilakukan. Sejumlah studi menunjukkan bahwa individu yang memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang baik cenderung menikmati kualitas hidup yang lebih optimal. Hal ini dikarenakan mereka

⁶ Muhammad Taufiq El Ikhwan, *Tingkat Literasi Keuangan Syariah Generasi Muda Terhadap Perbankan Syariah* (Bandung: Bypass, 2023). 12

⁷ Made Amanda Dewanti et al., *Akuntansi Perusahaan Jasa Dan Dagang: Panduan Praktis Untuk Manajemen Keuangan* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024). 11

lebih cakap dalam mengelola keuangan pribadi secara efektif dan efisien, sejalan dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam. Dalam konteks masyarakat muslim, literasi keuangan syariah tidak hanya menyentuh aspek material, melainkan juga menyangkut aspek spiritual yang menjadi ciri khas ekonomi Islam, yaitu keseimbangan antara kebutuhan dunia dan orientasi akhirat.⁸

Gaya hidup merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi literasi keuangan syariah seseorang, karena pola hidup yang dijalani akan menentukan bagaimana seseorang memandang, mempelajari, dan menerapkan prinsip-prinsip keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Kehidupan kampus telah membentuk gaya hidup yang unik di kalangan mahasiswa, dan sosial budaya telah mengalami perubahan tingkat tinggi, sehingga setiap orang mempertahankan mode konsumsi mereka sendiri. Keputusan dalam melakukan pembelian ini merupakan bentuk dari suatu kebutuhan serta gaya hidup hingga menunjuk pada budaya konsumtif.⁹ Pada era digital dan konsumerisme saat ini, gaya hidup mahasiswa cenderung mengalami pergeseran ke arah konsumtif yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti perkembangan teknologi, media sosial, dan perubahan nilai-nilai sosial yang ada di masyarakat. Berdasarkan beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa generasi muda Indonesia, khususnya milenial dan Gen Z, cenderung memiliki perilaku konsumsi impulsif yang berorientasi pada

⁸ Putri, Nurul Aini, Dan Agus Yusuf. *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa*. "Jurnal Akuntansi Ekonomi Syariah 3, No. 1 (2023): 45–56.

⁹ Rafidah Rafidah, Rabiyyatul Alawiyah, and Mulyana Mulyana, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa," *Jurnal Economina* 1, no. 1 (2022): 49–62.

pemenuhan keinginan daripada kebutuhan. Fenomena ini tentunya bertentangan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam yang menekankan pada kesederhanaan, keberkahan, dan keseimbangan dalam aktivitas ekonomi. Gaya hidup yang konsumtif dan cenderung bermewah-mewahan (*israf*) dapat menjauhkan mahasiswa dari pemahaman dan implementasi prinsip-prinsip keuangan syariah yang menekankan pada aspek kemaslahatan dan keadilan. Dengan demikian, diperlukan kajian mendalam tentang bagaimana gaya hidup dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa, khususnya mahasiswa akuntansi syariah yang notabene dipersiapkan untuk menjadi profesional di bidang keuangan syariah.¹⁰

Religiusitas merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi literasi keuangan syariah, terutama di kalangan mahasiswa muslim yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi berbasis Islam seperti UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Religiusitas dalam konteks penelitian ini didefinisikan sebagai tingkat kepatuhan dan komitmen seseorang terhadap ajaran agama yang dianutnya, yang tercermin dalam keyakinan, praktik ibadah, pengalaman spiritual, pengetahuan agama, dan konsekuensi dari keyakinan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Individu dengan tingkat religiusitas yang tinggi cenderung memiliki kesadaran yang lebih besar untuk mempelajari dan menerapkan prinsip-prinsip keuangan yang sesuai dengan

¹⁰ Sofyan, Ida Zakiah. *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)*. 'Skripsi, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2023. 29.

ajaran agamanya, termasuk dalam hal ini adalah prinsip-prinsip keuangan syariah.¹¹

Kualitas belajar merupakan variabel ketiga yang dipertimbangkan dalam penelitian ini sebagai faktor yang dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa akuntansi syariah. Kualitas belajar merujuk pada efektivitas proses pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dialami oleh mahasiswa selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Kualitas belajar dalam pendidikan akuntansi syariah tidak hanya mencakup pemahaman atas teori dan praktik akuntansi, tetapi juga integrasi prinsip-prinsip syariah secara menyeluruh. Sayangnya, hanya sebagian kecil program studi yang benar-benar mengintegrasikan aspek syariah dalam kurikulum inti mereka, sehingga berisiko menimbulkan ketimpangan pemahaman di antara mahasiswa. Kualitas belajar yang ideal seharusnya membentuk pemahaman teknis, etis, dan spiritual secara seimbang.¹²

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas faktor-faktor yang memengaruhi literasi keuangan syariah secara terpisah. Misalnya, Herawati et al. (2020) menyoroti pentingnya kualitas pembelajaran keuangan dalam

¹¹ Defa Defana Defiansih, "Pengaruh Religiusitas, Pendidikan Keluarga, Dan Sosialisasi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Dengan Kecerdasan Intelektual Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 18, no. 1 (2021): 34–51, <https://doi.org/10.21831/jep.v18i1.33146>.

¹² Herawati, Ni Luh Putu Santi, I Made Candiasa, I Ketut Yadnyana, Dan Nyoman Suharsono. "Pengaruh Kualitas Pembelajaran Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Self Efficacy Mahasiswa Akuntansi." *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan* 2, No. 2 (2020): 115–128. <https://doi.org/10.26740/jpeka.V2n2.P115-128>.

meningkatkan literasi keuangan mahasiswa¹³, sementara Sofyan (2023) meneliti pengaruh gaya hidup dan menunjukkan kecenderungan konsumtif mahasiswa akibat rendahnya literasi keuangan syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Meati dan Jayanto (2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara religiusitas terhadap literasi keuangan syariah, dengan kontribusi sebesar 33%. Temuan ini sejalan dengan hasil studi Deva dan Kardiye (2021) yang juga mengidentifikasi adanya pengaruh religiusitas terhadap tingkat literasi keuangan syariah, meskipun pengaruh yang ditemukan relatif lebih rendah, yaitu sebesar 12,53%. Sebaliknya, hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian Wibowo dan Nurkhin (2018) serta Eliza (2018), yang menyimpulkan bahwa religiusitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan syariah.¹⁴ Di sisi lain, Defiansih dan Kardiye (2021) menggarisbawahi pengaruh religiusitas serta sosialisasi keuangan terhadap literasi keuangan syariah dengan melibatkan variabel moderasi berupa kecerdasan intelektual.¹⁵ Namun, ketiga studi tersebut belum mengkaji pengaruh gaya hidup, religiusitas, dan kualitas belajar secara simultan dalam satu model integratif yang fokus pada literasi keuangan syariah. Selain itu, mayoritas penelitian dilakukan pada populasi mahasiswa secara umum, bukan pada mahasiswa Akuntansi Syariah yang memiliki keterkaitan langsung dengan konteks keuangan syariah. Aspek lokalitas dan

¹³ Herawati, Ni Luh Putu Santi, I Made Candiasa, I Ketut Yadnyana, Dan Nyoman Suharsono. "Pengaruh Kualitas Pembe....."

¹⁴ Ida Zakiah Sofyan, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam"

¹⁵ Defa Defana Defiansih Kardiye, "Pengaruh Religiusitas, Pendidikan Keluarga, Dan Sosialisasi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Dengan Kecerdasan Intelektual Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 18, no 1, (2021): 156-158.

karakteristik sosial-keagamaan di lingkungan kampus Islam, seperti di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, juga belum banyak dieksplorasi sebagai variabel yang berpotensi memperkuat hasil temuan empiris.

Minimnya literatur yang mengkaji secara menyeluruh faktor-faktor determinan literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa perguruan tinggi Islam menunjukkan perlunya studi yang lebih mendalam. Mengingat minimnya angka literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat Indonesia serta pentingnya literasi keuangan syariah dalam mendukung pengembangan industri keuangan syariah nasional, maka pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhinya menjadi sangat krusial, terutama pada kalangan calon praktisi dan akademisi di bidang ini. Secara teoritis, penelitian ini akan memperluas kajian literatur tentang literasi keuangan syariah dengan memasukkan aspek gaya hidup, religiusitas, dan kualitas belajar dalam satu model analisis. Secara praktis, hasilnya dapat digunakan sebagai rekomendasi dalam penyusunan kurikulum atau pengembangan metode pembelajaran pada program studi Akuntansi Syariah, tidak hanya di UIN KHAS Jember tetapi juga di perguruan tinggi Islam lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis “Pengaruh Gaya Hidup, Religiusitas, Dan Kualitas Belajar Terhadap Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember”, baik secara parsial maupun simultan. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperluas pemahaman

mengenai faktor-faktor yang memengaruhi literasi keuangan syariah, serta menjadi landasan bagi pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam mencetak lulusan Akuntansi Syariah yang kompeten dan siap bersaing di industri keuangan syariah.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa akuntansi syariah UIN KHAS Jember?
2. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa akuntansi syariah UIN KHAS Jember?
3. Apakah kualitas belajar berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa akuntansi syariah UIN KHAS Jember?
4. Apakah gaya hidup, religiusitas dan kualitas belajar berpengaruh secara simultan terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa akuntansi syariah UIN KHAS Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Guna mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa akuntansi syariah UIN KHAS Jember.
2. Guna mengetahui pengaruh religiusitas terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa akuntansi syariah UIN KHAS Jember
3. Guna mengetahui pengaruh kualitas belajar terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa akuntansi syariah UIN KHAS Jember.

4. Guna mengetahui pengaruh gaya hidup, religiusitas dan kualitas belajar secara simultan terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa akuntansi syariah UIN KHAS Jember.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sumbangan pemikiran dalam ilmu pengetahuan di bidang akuntansi syariah khususnya tentang literasi keuangan syariah. Dan dapat menjadi sumber informasi serta masukan terhadap pihak yang berkepentingan khususnya para mahasiswa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan program studi dan memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada peningkatan keterampilan akademik serta sebagai bukti kompetensi dalam bidang keilmuan yang ditempuh oleh peneliti.

b. Bagi mahasiswa dan institusi pendidikan.

Dapat memberikan wawasan kepada mahasiswa tentang pentingnya literasi keuangan syariah dalam pengelolaan keuangan pribadi dan professional serta dapat memberikan wawasan mengenai bagaimana gaya hidup, tingkat religiusitas, dan kualitas belajar

berkontribusi terhadap pemahaman keuangan syariah. Dan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan gambaran tentang faktor-faktor yang perlu diperkuat dalam kurikulum atau metode pembelajaran agar meningkatkan literasi keuangan syariah mahasiswa.

c. Bagi masyarakat dan Lembaga keuangan syariah.

Dapat digunakan oleh industri keuangan syariah dalam menyusun strategi edukasi dan promosi yang lebih efektif khususnya bagi generasi muda. Serta menjadi referensi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya literasi keuangan berbasis syariah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel penelitian

Kerlinger mendefinisikan variabel sebagai konsep, misalnya “laki-laki” dalam konsep jenis kelamin atau “insyaf” dalam kategori kesadaran.

Ia juga menyebutkan bahwa variabel merupakan suatu karakteristik atau konstruk yang akan menjadi objek penelitian, seperti pendapatan, pendidikan, jenis kelamin, status sosial, ataupun tingkat produktifitas.

Intinya, variabel mengacu pada sifat atribut yang memiliki nilai yang bervariasi antar individu atau objek. Secara sederhana variabel dapat dikatakan sebagai suatu atribut yang nilainya dapat berbeda-beda.¹⁶

Variabel penelitian merupakan atribut atau karakteristik dari seseorang atau suatu objek yang memiliki variasi tertentu. Variasi tersebut ditentukan

¹⁶ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).

oleh peneliti untuk dianalisis, sehingga dapat diambil kesimpulan berdasarkan variabel tersebut. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yakni variabel independen dan variabel dependen.

a. Variabel independen

Variabel ini sering kali disebut dengan variabel bebas, yaitu variabel yang berperan sebagai faktor yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain. Disebut "bebas" karena variabel ini secara independen dapat memengaruhi variabel dependen tanpa dipengaruhi oleh variabel lain dalam penelitian.¹⁷ Pada penelitian ini terdapat tiga variabel dengan simbol:

X_1 : gaya hidup

X_2 : religiusitas

X_3 : kualitas belajar

b. Variabel dependen

Jika ada dua variabel yang saling terkait, dan salah satunya memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada yang lain, maka variabel yang dipengaruhi disebut variabel tidak bebas atau variabel bergantung. Dalam penelitian, variabel ini sering dianggap sebagai output atau hasil yang ingin diukur akibat pengaruh variabel lainnya.¹⁸ variabel bebas adalah faktor yang memengaruhi variabel lain, sementara variabel terikat (dependen) adalah variabel yang

¹⁷ Amruddin Et. Al, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pradina Pustaka:2022), 60

¹⁸ Muslich Ansori, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2* (Surabaya: Airlangga University Press, 2020). 64

dipengaruhi atau bergantung pada faktor tersebut. Dalam notasi penelitian, variabel dependen sering dilambangkan dengan huruf (Y). Pada penelitian ini yang termasuk variabel dependen adalah literasi keuangan syariah mahasiswa akuntansi syariah UIN Khas Jember (Y).

2. Indikator Variabel

Indikator variabel adalah ciri-ciri atau tanda yang digunakan untuk mengukur suatu variabel dalam penelitian. Indikator ini membantu mengubah konsep abstrak menjadi sesuatu yang bisa diamati dan diukur secara nyata. Indikator inilah yang nantinya digunakan sebagai panduan dalam membuat pertanyaan kuesioner, wawancara, atau pedoman observasi. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1.2
Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator	Sumber
1.	Gaya hidup (X ₁)	1. Mengurangi frekuensi belanja untuk meminimalisir pengeluaran. 2. Pemilihan tempat makan. 3. Pembelian pakaian baru 4. Pertimbangan akan sesuatu yang akan dibeli.	Eric Spiro Lee, Ida Ida. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Kristen Maranatha, Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis: Vol. 6, No. 1, April 2022. ISSN-L 2579-6232 Doi: https://doi.org/10.24912/jmie.v6i1.17062
2.	Religiusitas (X ₂)	1. (Aspek Kepercayaan) Keyakinan terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah. 2. (Aspek Ibadah	Manggar Ayu Dewi Mukti, Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya Dan Religiusitas Terhadap Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Di

No	Variabel	Indikator	Sumber
		dan Ritual) Praktik keuangan yang mencerminkan kepatuhan terhadap aturan syariah. 3. (Aspek Penghayatan Spiritual) Pengalaman dalam menjalankan transaksi keuangan sesuai dengan nilai-nilai Islam. 4. (Aspek Pemahaman Keagamaan) Tingkat pengetahuan tentang konsep, instrumen, dan regulasi keuangan syariah. 5. (Aspek Dampak dan Implementasi) Konsekuensi dari literasi keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari.	Kota Semarang. Skripsi: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2023.
3.	Kualitas belajar (X3)	1. Kinerja Akademik. 2. Keterlibatan dalam Pembelajaran. 3. Akses Sumber Daya. 4. Kebiasaan Belajar. 5. Umpan Balik dan penilaian.	Sihotang, MK, Hasanah, U., & Hayati, I. (2024). Model Penentu Literasi Keuangan Syariah Pelajar Muslim di Indonesia: Pendekatan Multidimensi. <i>IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam</i> 13, no. 2 October1, 2024. P-ISSN: 2252-5661 Doi:

No	Variabel	Indikator	Sumber
			https://doi.org/10.54471/iqti-shoduna.v13i2.2482
4.	Literasi keuangan syariah (Y)	1. pengetahuan dasar keuangan syariah. 2. tabungan dan pinjaman syariah. 3. pemahaman tentang investasi syariah.	Teuku Syifa Fadrizha Nanda, Ayumiati, Rahmaton Wahyu. Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh, Volume 1 No 2 Hal 145. ISSN - E: 2684-8554 Doi: 10.22373/jihbiz.v1i2.8573

Sumber: diolah oleh peneliti 2025

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu penjabaran mengenai variabel yang akan diamati dalam proses pemecahan masalah.¹⁹ Definisi operasional disusun guna untuk menyederhanakan proses pengumpulan data, memastikan semua orang memiliki pemahaman yang sama tentang variabel yang diteliti, serta membatasi variabel penelitian agar lebih terfokus.²⁰ Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah:

1. Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan suatu pola perilaku, kebiasaan, maupun aktivitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan nilai, sikap, dan preferensi individu atau kelompok sosial. Gaya hidup mencakup berbagai aspek, seperti pola konsumsi, cara berpakaian, jenis hiburan, kebiasaan makan. Menurut Kotler dan Keller, gaya hidup didefinisikan

¹⁹ Maryam B. Gainau *Pengantar Metode Penelitian*. (Surabaya: PT Kanisius:2022), 23.

²⁰ S. Benny Pasaribu Et Al., *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis* (Tangerang: Media Edu Pustaka, 2022)

sebagai pola hidup seseorang yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup mencerminkan bagaimana seseorang mengalokasikan waktu dan sumber dayanya serta pilihan-pilihan yang dibuat dalam kehidupan sehari-hari.

Literasi keuangan ditekankan sebagai faktor penting yang membantu mahasiswa menavigasi tanggung jawab keuangan mereka, seperti memprioritaskan kebutuhan akademik dan menabung secara efektif. Ini menunjukkan bahwa gaya hidup yang terinformasi dengan baik dapat menghasilkan keputusan keuangan yang lebih baik.²¹

2. Religiusitas

Religiusitas mengarah pada sejauh mana seseorang mematuhi ajaran agamanya, yang tercermin dalam keyakinan, praktik ibadah, serta perilaku sehari-hari yang selaras dengan nilai dan norma Islam. Konsep ini tidak hanya mencakup aspek spiritual, tetapi juga berpengaruh terhadap pengambilan keputusan individu, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan berbasis syariah.²²

Seseorang yang memiliki tingkat religiusitas tinggi maka akan cenderung memilih produk keuangan yang halal, menghindari riba, serta mengelola keuangannya sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

²¹ Diana Indah Sri Lestari and Hwihanus Hwihanus, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya," *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan* 2, no. 4 (2024): 254–64.

²² Mulyadi Mulyadi et al., "The Islamic Religiosity and Financial Well-Being: A Moderated Mediation Model of Financial Behavior and Literacy," *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan* 13, no. 2 (2023): 249–68.

3. Kualitas Belajar

Kualitas belajar didefinisikan sebagai sejauh mana suatu proses pembelajaran menghasilkan sebuah pemahaman yang mendalam, peningkatan keterampilan, dan pencapaian akademik yang optimal. Hal tersebut dipengaruhi oleh strategi pembelajaran, motivasi siswa, serta lingkungan belajar.²³

Kualitas belajar tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu siswa akan tetapi juga dipengaruhi oleh metode pengajaran yang digunakan dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, semua pihak dalam ekosistem pendidikan perlu bekerja sama untuk menciptakan kondisi belajar yang lebih baik.

4. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah merupakan suatu kemampuan untuk memahami serta menerapkan konsep keuangan syariah, serta mengatur keuangan yang tersedia untuk mencapai tujuan yang diinginkan berdasarkan dengan prinsip syariah yang ada.²⁴ Literasi keuangan syariah sangat penting karena dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan inklusi keuangan, mendorong kebiasaan menabung yang

²³ Mutiah Khaira Sihotang, Uswah Hasanah, And Isra Hayati, 'Determinant Models Of Sharia Financial Literacy Muslim Students In Indonesia: A Multidimensional Approach', *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 13.2 (2024), 707–22.

²⁴ Mochamad Reza Adiyanto, Arie Setyo Dwi Purnomo, And Arie Setyo, "Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah", *Jurnal Administrasi Kantor*, 9.1 (2021), 1–12.

sesuai dengan aturan syariah serta mempermudah pengambilan keputusan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.²⁵

G. Asumsi Penelitian

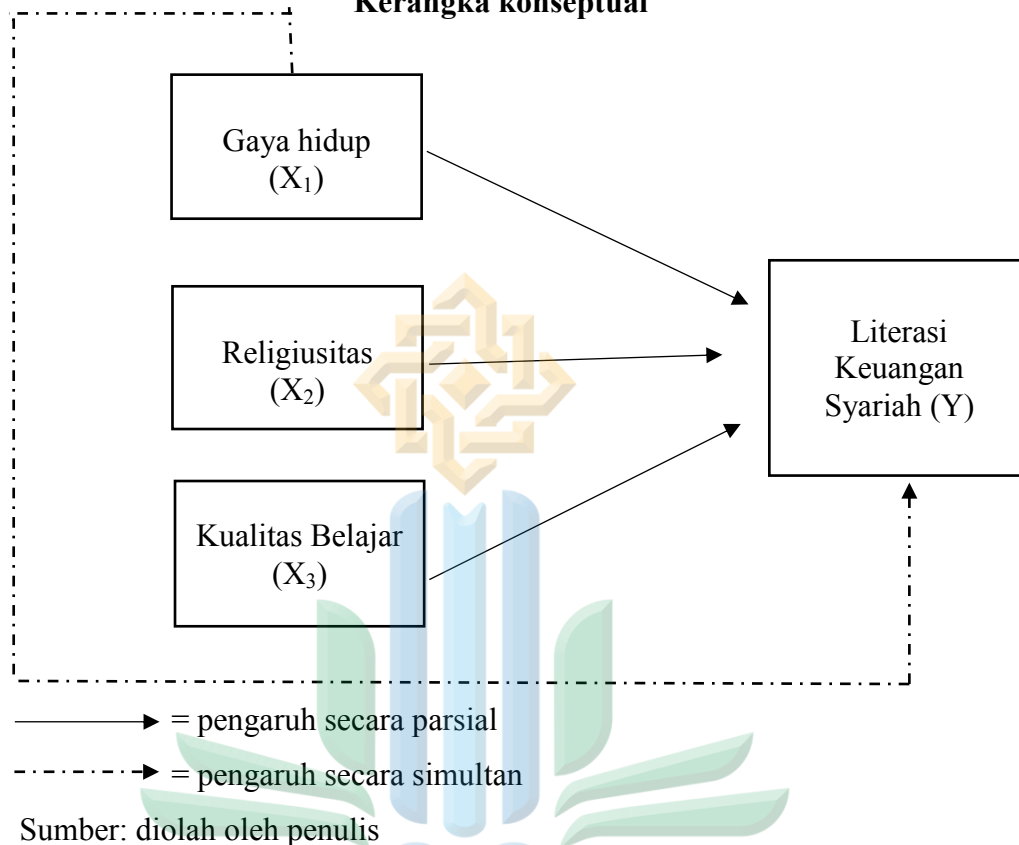
Asumsi dapat diartikan sebagai anggapan, jika ditinjau dari pengertian sehari-hari. Sedangkan dalam konteks penelitian, asumsi diperlakukan sebagai anggapan dasar, yaitu sesuatu yang diakui kebenarannya atau dianggap benar tanpa harus dibuktikan terlebih dahulu. Asumsi disusun agar peneliti dapat mengembangkan rancangan penelitian yang sah (valid). Rancangan penelitian merupakan acuan dalam penyusunan hipotesis penelitian, sehingga harus bebas dari ketidakvalidan.²⁶

Berikut ini merupakan bagan yang menggambarkan hubungan pengaruh antara variabel independent (X) dan variabel dependen (Y) yang menggambarkan asumsi dasar peneliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

²⁵ Farid Maulana Et.Al. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Febi”, *Jurnal Pajak Dan Analisis Ekonomi Syariah (JPAES)* Vol.1 No.03(2024). <https://doi.org/10.61132/jpaes.V1i3.285>

²⁶ Etta Mamang Sangadji And Sopiah, *Metodologi Penelitian, Pendekatan Praktis Dalam Penelitian Disertai Contoh Proposal Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2024).

Gambar 2.1**Kerangka konseptual****H. Hipotesis**

Arikunto menyebutkan bahwa, hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Sementara Nazir menuliskan, hipotesis tidak lain merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya harus di uji secara empiris. Hipotesis juga tidak muncul secara tiba-tiba begitu saja. Hipotesis dikembangkan melalui teori yang mendukungnya, hasil dari penelitian sebelumnya atau penjelasan secara logis dan hipotesis yang telah dirumuskan kemudian di uji dan di evaluasi serta

dicari kecocokannya dengan fakta maupun logika.²⁷ Berdasarkan uraian tersebut, maka dugaan sementara (hipotesis) yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Literasi Keuangan Syariah

Gaya hidup mencerminkan pola konsumsi, preferensi, dan perilaku individu dalam mengelola keuangan. Dalam konteks mahasiswa, gaya hidup dapat memengaruhi cara mereka memahami dan menerapkan prinsip-prinsip keuangan syariah. Penelitian oleh Diskhamarzaweny et al, menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa, yang merupakan aspek penting dari literasi keuangan syariah. Demikian pula, studi oleh Miftahul Jannah et al, menemukan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, yang mencerminkan tingkat literasi keuangan mereka. Selain itu, penelitian oleh Rizky Daniar Syah Putra et al, menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan generasi milenial, termasuk mahasiswa, yang berkaitan erat dengan literasi keuangan syariah.

H1: Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya hidup (X_1) terhadap literasi keuangan syariah (Y).

2. Pengaruh Religiusitas Terhadap Literasi Keuangan Syariah

Religiusitas mencerminkan tingkat keimanan dan pemahaman individu terhadap ajaran agama, yang dapat memengaruhi sikap dan

²⁷ Muslich Ansori., *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2* (Surabaya: Airlangga University Press, 2020), 46-48.

perilaku keuangan mereka. Penelitian oleh Nijatul Azira menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa, dengan nilai signifikansi 0,003. Studi oleh Muria Indah Nur Rochmawati dan Wiwik Lestari juga menemukan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap niat membeli produk keuangan syariah, dengan literasi keuangan syariah sebagai mediator. Selain itu, penelitian oleh Fauzi dan Murniawaty menunjukkan bahwa religiusitas dan literasi keuangan syariah secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah di bank syariah, yang mencerminkan tingkat literasi keuangan syariah mereka.

H2: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara religiusitas (X_2) terhadap literasi keuangan syariah (Y).

3. Pengaruh Kualitas Belajar Terhadap Literasi Keuangan Syariah

Kualitas belajar mencakup efektivitas proses pembelajaran, pemahaman materi, dan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh. Dalam konteks literasi keuangan syariah, kualitas belajar yang baik memungkinkan mahasiswa memahami konsep-konsep keuangan syariah secara mendalam. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Mardayanti et al, mendapatkan hasil bahwa pendidikan keuangan di perguruan tinggi memiliki dampak yang signifikan dan menguntungkan, muncul sebagai faktor utama yang menentukan literasi keuangan syariah. Oleh karena itu, disarankan agar para pengajar memasukkan pendidikan keuangan syariah ke dalam

kurikulum mereka untuk meningkatkan pemahaman siswa, yang kemudian dapat tercermin dalam indeks prestasi kumulatif mereka. Hal tersebut menjadi cerminan tentang kualitas belajar mereka dalam bidang keuangan syariah.

H3: diduga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kualitas belajar (X^3) terhadap literasi keuangan syariah (Y).

4. Pengaruh gaya hidup, religiusitas dan kualitas belajar berpengaruh secara simultan terhadap literasi keuangan.

Ketiga variabel tersebut secara bersama-sama dapat memengaruhi tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa. Penelitian oleh Rizki Akbar dan Achma Hendra Setiawan menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan religiusitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan syariah mahasiswa. Demikian pula, studi oleh Irsan menemukan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, dan religiusitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, yang mencerminkan literasi keuangan syariah mereka. Selain itu, penelitian oleh Miftahul Jannah et al. menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, yang berkaitan erat dengan literasi keuangan syariah. Dan didukung oleh hasil penelitian ulfa mardayanti et al, bahwa pendidikan keuangan di perguruan tinggi memiliki dampak yang signifikan dan menguntungkan, muncul sebagai faktor utama yang

menentukan literasi keuangan syariah. Hal tersebut mencerminkan kualitas belajar mereka dalam bidang keuangan syariah.

H4: Diduga Gaya Hidup (X_1), Religiusitas (X_2) Dan Kualitas Belajar (X_3) Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa.

I. Sistematika Pembahasan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah yang menjadi dasar dilakukannya penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian dan hipotesis penelitian serta sistematika penulisan skripsi secara keseluruhan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini memuat hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai referensi penelitian. Serta bab ini juga berisi teori-teori yang relevan dengan variabel penelitian, yaitu gaya hidup, religiusitas, kualitas belajar, dan literasi keuangan syariah.

BAB III METODE PENELITIAN

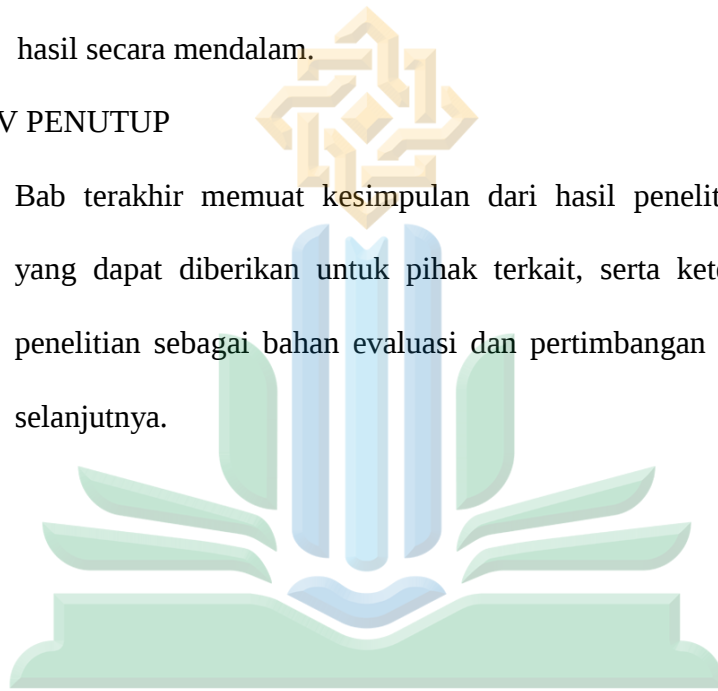
Bab ini menguraikan pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, metode dan alat pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam menguji hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil analisis data yang telah dikumpulkan, baik secara deskriptif maupun inferensial. Selanjutnya, dibahas hasil pengujian pengaruh gaya hidup, religiusitas, dan kualitas belajar terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa, disertai interpretasi hasil secara mendalam.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir memuat kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran yang dapat diberikan untuk pihak terkait, serta keterbatasan dalam penelitian sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

- a. Pada penelitian Ni Komang Ayu Idayanti, Ni Luh Eka Ayu Permoni (2021). yang berjudul “Pengaruh Jenis Kelamin, Ipk Dan Semester Terhadap Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja”. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh jenis kelamin, IPK serta semester terhadap literasi keuangan mahasiswa Jurusan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan sampel sebanyak 86 sampel. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Jenis kelamin berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa. (2) IPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa. (3) Semester berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa.²⁸
- b. Pada penelitian Putri Reno Kemala Sari, Iluh Suprati Mira Sari (2022) yang berjudul “Pengaruh Status Sosial, Pengelolaan Keuangan dan Kepribadian Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa”. Penelitian ini

²⁸ Ni Komang Ayu Idayanti And Ni Luh Eka Ayu Permoni, "Pengaruh Jenis Kelamin, IPK Dan Semester Terhadap Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja", *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium*, 7.2 (2021), 139–49.

bertujuan untuk mengetahui pengaruh status sosial, pengelolaan keuangan dan kepribadian terhadap literasi keuangan mahasiswa. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan model regresi linear berganda. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa status sosial, pengelolaan keuangan dan kepribadian berpengaruh signifikan dan positif terhadap literasi keuangan mahasiswa.²⁹

- c. Pada penelitian Manggar Ayu Dewi Mukti (2023) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya Dan Religiusitas Terhadap Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Di Kota Semarang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya dan Religiusitas terhadap Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa PTKI di Semarang. Metode yang digunakan ialah kuantitatif dan menggunakan dua sumber data yakni data primer dan sekunder dengan jumlah sampel sebanyak 99 mahasiswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Keluarga (X1) terdapat pengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa PTKI di Semarang. Kemudian variabel Teman Sebaya (X2) juga menghasilkan pengaruh yang signifikan terhadap Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa PTKI di Semarang. Selanjutnya

²⁹ Putri Reno Kemala Sari And Iluh Suprati Mira Sari, "Pengaruh Status Sosial, Pengelolaan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 7.1 (2022), 8–11.

variabel Religiusitas juga memiliki pengaruh terhadap Literasi keuangan Syariah Mahasiswa PTKI di Semarang.³⁰

- d. Pada penelitian Dewi Kartikaningsih, Syamsu Yusuf (2020) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen Labora)” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan pembelajaran diperguruan tinggi terhadap literasi keuangan. Studi kasus dalam penelitian ini adalah mahasiswa SekolahTinggi Manajemen LABORA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis kausal komparatif dengan jumlah responden sebanyak 62 responden. Hasil penelitian adalah secara parsial lingkungan keluarga dan pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh terhadap literasi keuangan dan secara simultan lingkungan keluarga dan pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh terhadap literasi keuangan.³¹

- e. Pada penelitian Defiansih D.D, Kardiyem (2021). Dengan Judul Penelitian “Pengaruh Religiusitas, Pendidikan Keluarga, Dan Sosialisasi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Dengan Kecerdasan Intelektual Sebagai Variabel Moderasi” Penelitian ini

³⁰ Manggar Ayu Dewi Mukti, “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya Dan Religiusitas Terhadap Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Di Kota Semarang”, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2023)

³¹ Dewi Kartikaningsih And Syamsu Yusuf, ‘Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen Labora)’, *Jurnal Co Management*, 3.1 (2020), 357–363.

bertujuan menguji pengaruh religiusitas, pendidikan keluarga, dan sosialisasi keuangan terhadap literasi keuangan syariah dengan kecerdasan intelektual sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jumlah sampel sebanyak 204 mahasiswa berdasarkan rumus slovin tingkat kesalahan 5%. Hasil penelitian menunjukkan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan syariah, pendidikan keluarga tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah, dan sosialisasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan syariah. Kecerdasan intelektual hanya mampu memperkuat pengaruh sosialisasi keuangan terhadap literasi keuangan syariah.³²

- f. Pada penelitian Repika, Ahmad Habibi, Gustika Nurmalia (2024) “Pengaruh Layanan Digital Syariah, Pendidikan, dan Sosialisasi Lingkungan terhadap Literasi Keuangan Syariah dengan Religiusitas Sebagai Moderasi”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh layanan digital syariah, pendidikan, dan sosialisasi lingkungan terhadap literasi keuangan syariah. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji peran religiusitas sebagai variabel moderasi yang memperkuat atau meningkatkan pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap literasi keuangan syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 97 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel

³² Defiansih Defa Defana, Kardiyeem, “Pengaruh Religiusitas, Pendidikan Keluarga, Dan Sosialisasi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Dengan Kecerdasan Intelektual Sebagai Variabel Moderasi”, *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 18, No1(2021). [10.21831/Jep.V18i1.33146](https://doi.org/10.21831/Jep.V18i1.33146)

layanan digital syariah, pendidikan dan lingkungan sosialisasi mempunyai pengaruh terhadap literasi keuangan syariah. Religiusitas mampu untuk memoderasi pengaruh layanan digital syariah, pendidikan dan sosialisasi lingkungan hidup berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah.³³

- g. Pada penelitian Puspita AT, Lubis D, Muthohharoh M (2021) tentang “Faktor – Faktor yang Memengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Mahasiswa Muslim di Bogor”. Penelitian bertujuan untuk menganalisis tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi literasi keuangan syariah mahasiswa. Faktor-faktor yang dianalisis yaitu jenis kelamin, universitas, Indeks Prestasi Semester (IPK), sumber informasi dan religiusitas. Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa Muslim di Bogor adalah sebesar 50.2% dan tergolong sufficient literate. Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa Muslim di Bogor adalah jenis kelamin dan universitas.³⁴

³³ Repika, Ahmad Habibi, Gustika Nurmalia (2024) “Pengaruh Layanan Digital Syariah, Pendidikan, Dan Sosialisasi Lingkungan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Moderasi”. *Bulletin Of Community Engagement* 4, No. 3 December (2024) <https://attractivejournal.com/index.php/bce/index>

³⁴ Amelia Tri Puspita, Deni Lubis, And Marhamah Muthohharoh, "Faktor–Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Muslim Di Bogor", *Al-Muzara'Ah*, 9.1 (2021), 1–20.

h. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ibrohim, Leni Triana, Rina Nopianti (2022). “Faktor-Faktor yang Berperan pada Literasi Keuangan Mahasiswa Muslim di Kota Serang”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) menilai tingkat literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa di Serang dan (2) menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan syariah mereka. Dalam penelitian ini, skor literasi keuangan syariah digunakan sebagai variabel independen. Variabel dependen terdiri dari jenis kelamin, universitas, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), sumber informasi, dan religiusitas. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan pemodelan struktural dengan pendekatan Partial Least Squares (SEM-PLS) digunakan untuk menganalisis data. Hasil menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah di kalangan pelajar Muslim di Serang mencapai 50,2 persen, yang dinilai cukup literat. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa jenis kelamin dan universitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa Muslim di Serang.³⁵

i. Pada penelitian oleh Frisca Rahmani Nabilah (2024). “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah (Studi Mahasiswa FAI UMSU)” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh

³⁵ Ibrohim Ibrohim, Leni Triana, And Rina Nopianti, ‘Faktor-Faktor Yang Berperan Pada Literasi Keuangan Mahasiswa Muslim Di Kota Serang’, *Owner*, 6.4 (2022), 4187–98, Doi:10.33395/Owner.V6i4.1084.

literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah, serta untuk menguji dan mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan religiusitas secara bersamaan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan alat analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara variabel literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah dan terdapat pengaruh secara simultan antara variabel literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap minat mahasiswa menabung di bank.³⁶

- j. Penelitian oleh Nyoman Trisna Herawati, I Made Candiasa, I Ketut Yadnya, Naswan Suharsono (2020), “Pengaruh Kualitas Pembelajaran Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Self Efficacy Mahasiswa Akuntansi”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi financial self efficacy mahasiswa Program Studi Akuntansi (S1) di Bali yang dilihat dari kualitas pembelajaran keuangan dan literasi keuangan mahasiswa. Metode yang digunakan ialah kuantitatif dengan pendekatan ex post facto melalui teknik analisis jalur (path analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung antara kualitas pembelajaran keuangan terhadap literasi keuangan. Demikian hanya literasi keuangan memiliki pengaruh langsung

³⁶ Frisca Rahmani Nabilah. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah (Studi Mahasiswa FAI UMSU)”, *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam* 6, No. 1 (2024). <https://doi.org/10.30596/Aghniya.V6i1.20781>

terhadap financial self efficacy mahasiswa. Namun hasil penelitian menemukan bahwa kualitas pembelajaran keuangan tidak memiliki pengaruh secara langsung terhadap financial self efficacy, sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran keuangan hanya memiliki pengaruh tidak langsung terhadap financial self efficacy melalui literasi keuangan.³⁷

Tabel 2.1
Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama, tahun, dan judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Ni Komang Ayu Idayanti, Ni Luh Eka Ayu Permoni (2021). Pengaruh Jenis Kelamin, Ipk Dan Semester Terhadap Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja.	1. Terletak pada variabel dependen yaitu (literasi keuangan) 2. metode penelitian (kuantitatif)	1. variabel independen berupa (jenis kelamin, IPK, dan semester)
2.	Putri Reno Kemala Sari, Iluh Suprati Mira Sari (2022). Pengaruh Status Sosial, Pengelolaan Keuangan dan Kepribadian Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa.	1. terdapat persamaan pada variabel dependen yaitu (literasi keuangan) 2. metode penelitian (kuantitatif)	1. variabel independen yang berbeda (status sosial, pengelolaan keuangan dan kepribadian)
3.	Manggar Ayu Dewi Mukti (2023).	1. adanya persamaan pada	1. Perbedaan pada variabel

³⁷ Nyomantrisna Herawati, I Made Candiasa, I Ketut Yadnyana, Naswan Suharsono (2020) "Pengaruh Kualitas Pembelajaran Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Self Efficacy Mahasiswa Akuntansi". *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan* Vol. 2 No. 2 November DOI: <https://10.26740/Jpeka.V6n2.P115-128>

No	Nama, tahun, dan judul	Persamaan	Perbedaan
	Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya Dan Religiusitas Terhadap Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Di Kota Semarang	variabel dependen (literasi keuangan syariah) 2. Persamaan pada variabel dependen yaitu (religiusitas) 3. persamaan pada metode penelitian kuantitatif).	Idpenden (Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya)
4.	Dewi Kartikaningsih, Syamsu Yusuf (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan kualitas Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen LaboraMahasiswa Menggunakan Produk Bank Syariah.	1. adanya persamaan pada variabel independen yaitu (kualitas belajar). 2. Variabel dependen (literasi keuangan) 3. metode penelitian (kuantitatif).	1. perbedaan pada variabel independen (lingkungan keluarga).
5.	Defiansih D.D, KardiyeM (2021). Pengaruh Religiusitas, Pendidikan Keluarga, Dan Sosialisasi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Dengan Kecerdasan Intelektual Sebagai Variabel Moderasi	1. variabel independen berupa (religiusitas). 2. Variabel dependen (literasi keuangan syariah) 3. metode penelitian (kuantitatif).	1. variabel independen yg berbeda (Pendidikan Keluarga, Dan Sosialisasi Keuangan). 2. Menggunakan variabel moderasi (kecerdasan intelektual)
6.	Repika, Ahmad Habibi, Gustika	1. variabel dependen yang	1. perbedaan pada variabel

No	Nama, tahun, dan judul	Persamaan	Perbedaan
	Nurmalia (2024). Pengaruh Layanan Digital Syariah, Pendidikan, dan Sosialisasi Lingkungan terhadap Literasi Keuangan Syariah dengan Religiusitas Sebagai Moderasi	1. sama yaitu (literasi keuangan syariah). 2. metode penelitian yang digunakan (kuantitatif).	1. independen (Layanan Digital Syariah, Pendidikan, dan Sosialisasi Lingkungan). 2. objek penelitian
7.	Puspita AT, Lubis D, Muthohharoh M (2021). Faktor – Faktor yang Memengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Mahasiswa Muslim di Bogor	1. persamaan pada variabel dependen yaitu (literasi keuangan syariah). 2. persamaan pada variabel dependen yaitu (religiusitas). 3. metode penelitian (kuantitatif).	1. perbedaan pada variabel independen yaitu (jenis kelamin, universitas, IPK, Sumber informasi).
8.	Ibrohim, Leni Triana, Rina Nopianti (2022). Faktor-Faktor yang Berperan pada Literasi Keuangan Mahasiswa Muslim di Kota Serang.	1. persamaan pada variabel dependen yaitu (literasi keuangan). 2. metode penelitian yaitu (kuantitatif).	1. variabel independen (jenis kelamin, universitas, IPK, Sumber informasi)
9.	Frisca Rahmani Nabilah (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah (Studi Mahasiswa FAI UMSU)	1. Persamaan pada variabel independen yaitu (religiusitas). 2. metode penelitian (kuantitatif).	1. terletak pada variabel independen (Literasi Keuangan syariah). 2. Variabel dependen (minat mahasiswa menabung di bank syariah)

No	Nama, tahun, dan judul	Persamaan	Perbedaan
10.	NyomanTrisna Herawati, I Made Candiasa, I Ketut Yadnyana, Naswan Suharsono (2020) Pengaruh Kualitas Pembelajaran Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Self Efficacy Mahasiswa Akuntansi.	1. variabel independen (kualitas pembelajaran keuangan) 2. metode penelitian (kuantitatif).	1. Variabel independen berupa (literasi keuangan). 2. Variabel dependen (Financial Self Efficacy).

Sumber: diolah oleh peneliti.

Dari tabel di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa dari sekian banyak penelitian yang penulis cantumkan, tidak ada satu pun penelitian yang benar-benar sama persis dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian ini memiliki kombinasi variabel yang unik, yaitu gaya hidup, religiusitas, dan kualitas belajar, yang secara simultan dianalisis pengaruhnya terhadap literasi keuangan syariah.

Selain itu, objek penelitian difokuskan pada mahasiswa Akuntansi Syariah di UIN KHAS Jember, yang belum pernah dikaji secara spesifik dalam penelitian-penelitian sebelumnya.

B. Kajian Teori

1. Teori perilaku konsumen

Secara umum, manusia sebagai konsumen memiliki kebutuhan dan keinginan yang beragam dalam menjalani kehidupan. Kebutuhan dan keinginan tersebut dapat mengalami perubahan seiring dengan perkembangan zaman dan berbagai faktor yang dapat memengaruhi

konsumen dalam melakukan pembelian. Secara sederhana, perilaku merupakan tindakan nyata yang bisa kita lihat secara langsung. Konsumen adalah orang yang membeli atau memakai suatu produk. Jadi, definisi perilaku konsumen adalah proses pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan seseorang saat memilih, menggunakan, atau menyingkirkan barang dan jasa. Sejalan dengan berbagai teori dari para ahli yaitu teori-teori oleh Kotler, Craig-Less & Browne, Schiffman dan Kanuk, Engel et al., dan Sheth & Mittal, menguraikan tentang bagaimana perilaku konsumen dapat dilihat dalam pencarian, pengevaluasian, pemerolehan, penggunaan, dan penghentian pemakaian barang dan jasa.³⁸

Berbagai ahli memiliki pandangan berbeda mengenai perilaku konsumen. Hasan menafsirkan perilaku konsumen sebagai kajian tentang proses yang dilalui individu atau kelompok saat memilih, membeli, menggunakan, atau mengelola produk, jasa, ide, atau pengalaman untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka.

Sementara itu, Sunyoto mengartikan perilaku konsumen (*consumer behavior*) sebagai serangkaian kegiatan individu yang terlibat langsung dalam memperoleh dan memanfaatkan barang atau jasa, termasuk proses pengambilan keputusan dalam persiapan dan penentuan kegiatan-kegiatan tersebut.

Schiffman dan Kanuk memiliki definisi yang serupa: "*The term consumer behavior refers to the behavior that consumers display in*

³⁸ Siti Samsiyah, et al. *Perilaku Konsumen* (Cirebon: Mega Press Nusantara, 2023).

searching for, purchasing, using, evaluating, and disposing of products and services that they expect will satisfy their needs" (Istilah perilaku konsumen mengacu pada perilaku yang ditunjukkan konsumen dalam mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi, dan membuang produk serta layanan yang mereka harapkan akan memuaskan kebutuhan mereka).

Perilaku konsumen dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor penting yang harus diketahui oleh suatu perusahaan. Menurut penjelasan Kotler dan Keller, perilaku pembelian konsumen dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu:

a. Faktor Budaya (*Culture Factor*)

faktor ini meliputi budaya induk dan sub-budaya, di mana masing-masing memberikan nilai, norma, dan pola perilaku tertentu yang menjadi pedoman dalam bertindak.

b. Faktor Sosial (*Social Factor*)

faktor ini mencakup pengaruh dari kelompok referensi, keluarga, serta peran dan status sosial yang dimiliki oleh individu dalam lingkungan sosialnya.

c. Faktor Pribadi (*Personal Factor*)

Keputusan pembelian konsumen juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi. Faktor pribadi ini seperti usia, tahap siklus hidup, pekerjaan, kondisi ekonomi, kepribadian, konsep diri, serta gaya hidup individu.

Gaya hidup sebagai bagian dari faktor pribadi memiliki peran penting dalam membentuk perilaku konsumen. Walaupun dua individu berasal dari latar belakang budaya, kelas sosial, atau jenis pekerjaan yang serupa, gaya hidup mereka dapat berbeda secara signifikan. Hal ini dapat dipengaruhi oleh keterbatasan waktu, pendapatan, hingga preferensi pribadi.³⁹

Riset terkini menunjukkan bahwa perilaku pembelian impulsif konsumen dibentuk oleh beragam faktor. Pengaruhnya tidak hanya datang dari lingkungan sosial seperti keluarga, teman, atau promosi iklan dengan *brand ambassador*. Lebih dari itu, suasana hati, kondisi emosional, dan keadaan psikologis individu juga turut berperan signifikan. Faktor-faktor ini secara kolektif membentuk suatu model perilaku konsumen yang merefleksikan dimensi kognitif dan emosional dalam proses pengambilan keputusan.⁴⁰

Merujuk pada Strategi Nasional Literasi Keuangan Otoritas Jasa Keuangan (2017), literasi keuangan di Indonesia melampaui sekadar penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan terkait lembaga, produk, serta jasa keuangan. Sikap dan perilaku individu turut memegang peranan signifikan dalam meningkatkan literasi keuangan, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap terwujudnya kesejahteraan finansial masyarakat. Sikap dan perilaku keuangan yang bijak terefleksikan dalam

³⁹ Jefri Putri Nugraha, et al. *Teori Perilaku Konsumen* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2021). 6-8

⁴⁰ Wayan Weda Asmara Dewi, et al, *Teori Perilaku Konsumen* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2022). 8-12

kapasitas individu untuk menetapkan tujuan finansial, menyusun perencanaan keuangan yang sistematis, mengelola keuangan secara efektif, serta mengambil keputusan keuangan yang berkualitas dalam pemanfaatan produk dan jasa keuangan.⁴¹

Dalam konteks penelitian ini, perilaku konsumen, khususnya dari aspek gaya hidup, religiusitas, dan kualitas belajar, memiliki keterkaitan erat terhadap literasi keuangan syariah. Ketiganya berpotensi memengaruhi cara mahasiswa dalam mengelola, memahami, dan menerapkan prinsip-prinsip keuangan sesuai dengan nilai-nilai syariah. Oleh karena itu, pemahaman terhadap faktor-faktor tersebut menjadi penting dalam mengkaji tingkat literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa Akuntansi Syariah.

2. Gaya hidup

Gaya hidup (*lifestyle*) merupakan pola hidup seseorang yang diwujudkan dalam aktivitas, minat, dan opini. Menurut Kotler dan Keller (2016), gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opini mereka. Gaya hidup mencerminkan bagaimana seseorang mengalokasikan waktu dan uang, serta mencerminkan nilai-nilai dan kepribadian individu. Dalam konteks penelitian ini, gaya hidup mahasiswa diartikan sebagai kebiasaan dan pola perilaku dalam penggunaan waktu dan uang yang mencerminkan preferensi pribadi dan

⁴¹ Lilik Farida, et al, 'How Financial Literacy, Innovation Capability, And Human Capital Affect Competitive Advantage And Performance: Evidence From Creative Msmes', *International Journal Of Scientific And Technology Research*, 8 no 11, (2019), 2300–10.

sosial dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan aspek keuangan.⁴²

Dengan mengidentifikasi bermacam-macam gaya hidup konsumen, pemasar dapat menetapkan sasaran mereka dengan lebih tepat. Salah satu klasifikasi gaya hidup terpopuler yang di dasarkan pada pengukuran psikografis adalah kerangka kerja AIO. AIO sebagai istilah yang digunakan untuk mengacu pada pengukuran sebagai berikut:

Aktivitas (*Activities*): kegiatan sehari-hari seperti belajar, bekerja paruh waktu, penggunaan media sosial.

Minat (*Interests*): ketertarikan terhadap hal-hal tertentu seperti fashion, teknologi, pendidikan.

Opini (*Opinions*): pandangan mengenai keuangan, nilai-nilai hidup, dan prioritas pengeluaran.

Faktor-faktor yang memengaruhi gaya hidup individu dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori utama: internal dan eksternal. Faktor internal mencakup aspek-aspek yang berasal dari dalam diri seseorang, seperti pengalaman dan observasi yang telah membentuk pandangan hidupnya, kepribadian yang unik, konsep diri atau pemahaman individu tentang identitasnya, motif yang mendorong tindakannya, serta persepsi terhadap dunia di sekitarnya. Sementara itu, faktor eksternal meliputi pengaruh-pengaruh dari luar individu, seperti kelompok referensi yang menjadi acuan perilaku, lingkungan keluarga yang berperan dalam

⁴² Titin Kartini and Udik Mashudi, "Literasi Keuangan (Financial Literacy) Mahasiswa Indekos Calon Pendidik Ekonomi Fkip Universitas Jember," *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 10, no. 2 (2022): 154–64, <https://doi.org/10.24127/pro.v10i2.6648>.

pembentukan nilai, kelas sosial yang memengaruhi pola konsumsi, dan kebudayaan yang melingkupi kehidupan sehari-hari individu tersebut..⁴³

3. Religiusitas

Kata **religiusitas** berasal dari bahasa Latin *religio*," dengan akar kata "*religare*" yang berarti mengikat. Konsekuensinya, religi atau agama pada dasarnya mengandung aturan dan kewajiban yang harus dipatuhi penganutnya. Aturan-aturan ini berfungsi untuk mengikat individu atau kelompok dalam hubungan mereka dengan Tuhan, sesama manusia, dan lingkungan alam. Religiusitas adalah tingkat komitmen individu terhadap ajaran agama yang dianutnya, yang tercermin dalam keyakinan, praktik ibadah, dan kehidupan sehari-hari. Glock dan Stark (1965) mengidentifikasi lima dimensi religiusitas, yaitu ideologi, praktik, pengalaman, intelektual, dan konsekuensi.⁴⁴

Tingkat religiusitas seseorang dapat diukur melalui lima dimensi keberagamaan: keyakinan, praktik keagamaan (meliputi ritual dan ketaatan), pengalaman spiritual, pengetahuan agama, dan konsekuensi atau pengamalan ajaran. Dalam konteks Islam, yang dianut oleh mayoritas masyarakat Indonesia, kelima dimensi ini dapat dijabarkan lebih lanjut sebagai berikut:

⁴³ Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M., "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara". *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4 No 2, (2020), 28

⁴⁴ Rafidah, Alawiyah Rabiyyatul, Muliyyana, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa", *Jurnal Economina* 1, No 1 (2022): 53, <https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/economina>

- a. Dimensi Ritual: Dimensi ini mengukur sejauh mana individu menjalankan praktik ibadah formal dalam agamanya, seperti melaksanakan salat, berpuasa, atau pergi ke tempat ibadah. Ini mencerminkan manifestasi perilaku keberagamaan dalam bentuk upacara keagamaan.
- b. Dimensi Ideologis: Aspek ini menilai tingkat penerimaan seseorang terhadap doktrin atau keyakinan fundamental agamanya. Dalam konteks Islam, ini berarti meyakini kebenaran ajaran Al-Qur'an dan Hadis, serta prinsip-prinsip seperti keberadaan Tuhan, malaikat, surga, dan neraka. Dimensi ini juga tecermin dalam dedikasi individu untuk menyebarkan kebaikan (*amar ma'ruf nahi mungkar*) dan melakukan amal saleh dengan tulus, berdasarkan keimanan yang kuat.
- c. Dimensi Intelektual: Dimensi ini mengukur kedalaman pemahaman individu terhadap ajaran agamanya dan kemauan untuk terus memperkaya pengetahuan keagamaan. Tingkat pemahaman doktrin agama yang mendalam akan memperluas wawasan berpikir seseorang, sehingga perilaku keberagamaan menjadi lebih terarah dan terinformasi.
- d. Dimensi Pengalaman: Dimensi ini berfokus pada sejauh mana seorang Muslim merasakan dan mengalami perasaan religius. Contohnya meliputi perasaan kedekatan dengan Allah, keyakinan bahwa doa-doa dikabulkan, ketenangan jiwa, *tawakkal*, kekhusyukan dalam salat, serta

rasa syukur atau penerimaan peringatan dan pertolongan dari Allah. Ini adalah manifestasi emosional dan spiritual dari keimanan.

- e. Dimensi Konsekuensi: Dimensi ini mengevaluasi komitmen individu untuk mengimplementasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Berbeda dengan dimensi ritual yang bersifat penyembahan, dimensi konsekuensi lebih menekankan pada interaksi sosial dan moral, seperti kejujuran, saling menolong, atau berbagi. Pada dasarnya, dimensi ini merupakan manifestasi sosial dari ajaran agama dalam perilaku bermasyarakat.⁴⁵

Dalam penelitian ini, religiusitas diartikan sebagai tingkat kedekatan dan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan mahasiswa, terutama yang berkaitan dengan perilaku dan keputusan keuangan yang sesuai prinsip syariah.

4. Kualitas belajar

Tujuan utama pendidikan tinggi adalah untuk menghasilkan generasi penerus yang unggul, dibekali dengan prestasi akademik sesuai bidang keilmuan masing-masing. Pembelajaran yang berkualitas diidentifikasi sebagai proses yang mampu mengembangkan seluruh aspek tujuan pembelajaran, meliputi pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Oleh karena itu, kualitas pembelajaran keuangan di perguruan tinggi memegang peranan krusial dalam meningkatkan indeks literasi keuangan di kalangan

⁴⁵ Djamaludin Ancok And Fuat Nashori Suroso, 'Psikologi Islami: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi' (yogyakarta: pustaka belajar, 2011).

mahasiswa. Pembelajaran keuangan yang memadai baik dilihat dari konten, media, dan metode yang diberikan, diharapkan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa untuk memiliki kecakapan di bidang keuangan. Kualitas belajar juga dapat dilihat dari sejauh mana proses pembelajaran yang dilakukan mahasiswa mencerminkan efektivitas, efisiensi, dan keberhasilan dalam memperoleh serta menerapkan pengetahuan. Kualitas belajar ditentukan oleh pendekatan belajar (*deep learning vs surface learning*) yang dipilih mahasiswa.⁴⁶

Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi memberikan mahasiswa pengetahuan serta keterampilan dasar yang dibutuhkan untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip keuangan yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Mata kuliah yang berfokus pada keuangan mengajarkan konsep-konsep penting seperti penganggaran, investasi, dan perencanaan keuangan serta menekankan pertimbangan etika yang menjadi inti dari keuangan yang sesuai dengan Syariah. Sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh (Syuliswati, 2019) dan Darmawan & Pratiwi, (2020), telah menyoroti bahwa siswa yang terlibat dalam pendidikan keuangan dengan kualitas belajar yang baik, mereka cenderung lebih siap untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dan menavigasi kompleksitas produk keuangan yang tersedia di pasar.⁴⁷ Dalam penelitian

⁴⁶ Ulfa Mardayanti¹, Suriani, "The Influence Of Gender, Grade Point Average, Learning And Financial Education On Sharia Financial Literacy Ekonomi Islam," *jurnal ekonomi islam fakultas agama islam: UHAMKA* 15, No 2, (November 2024) 129-148

⁴⁷ Akhmad Darmawan And Firda Ardianti Pratiwi, 'Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Pembelajaran Keuangan Di Perguruan Tinggi, Sikap Keuangan Dan Teman Sebaya

ini, kualitas belajar mengacu pada sejauh mana mahasiswa Akuntansi Syariah mampu memahami, menginternalisasi, dan menerapkan ilmu yang diperoleh, khususnya terkait literasi keuangan syariah.

5. literasi keuangan

Literasi keuangan ditunjukkan oleh pemahaman mendalam tentang manajemen finansial, keahlian dalam mengelola kredit secara efektif, kemampuan menabung dan berinvestasi dengan bijak, serta kecakapan dalam mitigasi risiko. Literasi ini juga merupakan determinan penting bagi kualitas hidup individu. Selain itu, literasi keuangan membekali konsumen dengan pengetahuan dan keterampilan yang esensial untuk membuat keputusan finansial guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.⁴⁸

Individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung memilih produk dan layanan finansial sesuai dengan kebutuhan mereka. Peningkatan penggunaan produk dan jasa keuangan ini pada gilirannya akan mendorong aktivitas ekonomi, yang berkontribusi pada pembangunan ekonomi nasional.⁴⁹

Literasi keuangan adalah tingkat pemahaman yang dimiliki oleh seseorang mengenai konsep keuangan dan kemampuannya untuk membuat

Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa', *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 19.1 (2020), 27–37, Doi:10.32639/Fokusbisnis.V19i1.499.

⁴⁸ Nadia Azalia Putri, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Kapabilitas Inovasi terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja UMKM Kerajinan Tangan di Kabupaten Jember", *OPINIA DE JOURNAL*, Vol.2 .1, (2022)

⁴⁹ Ade Maharini Adiandari., *Pengantar Literasi Keuangan*. (Makassar: Nas Media Pustaka 2023), 21.

keputusan keuangan.⁵⁰ Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi menyelenggarakan program literasi keuangan di Indonesia. Kegiatan ini ditujukan kepada seluruh lapisan masyarakat guna menjaga stabilitas sistem keuangan serta mencegah masyarakat terjatuh dalam permasalahan utang piutang.⁵¹

Kurangnya literasi keuangan akan menyebabkan pilihan dan keputusan keuangan yang buruk, yang pada akhirnya akan menyebabkan konsekuensi keuangan dan kondisi ekonomi yang merugikan. Adapun menurut Monticon faktor-faktor yang memengaruhi tingkat literasi keuangan meliputi karakteristik demografis seperti jenis kelamin, etnis, tingkat pendidikan, dan kemampuan kognitif, serta latar belakang keluarga, kekayaan, dan preferensi waktu. Sementara itu, Capuano dan Ramsay menambahkan bahwa literasi keuangan juga dipengaruhi oleh aspek personal, termasuk kecerdasan dan kemampuan kognitif, serta faktor sosial dan ekonomi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variasi tingkat literasi keuangan seseorang dipengaruhi oleh elemen internal seperti karakteristik individu dan elemen eksternal seperti lingkungan sosial dan ekonomi.

⁵⁰ Eristy Minda Utami, Gusni Gusni, Reva Yuliani, "Financial Knowledge And Social Influence On Generation Z Intention To Invest: The Mediating Role Of Financial Attitude And Literacy", *Media Ekonomi Manajemen*, Vol 40 No. 1(January 2025):125.

[10.56444/Mem.V40i1.5378](https://doi.org/10.56444/Mem.V40i1.5378)

⁵¹ Ahmad Fadli, et al, "Sustainable Financial Literacy Policy In Breaking The Chain Of Debt And Receivables In Households," *JEBI: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol 9, No 2, Juli-Desember 2024.

Literasi keuangan mencakup empat aspek utama yang meliputi:

a. Pengetahuan Dasar Tentang Keuangan (*Basic Financial Knowledge*)

Pemahaman ini melibatkan kemampuan individu untuk mengelola sumber daya finansial yang dimiliki, termasuk mengatur pendapatan, pengeluaran, membuat anggaran, dan merancang perencanaan keuangan. Pengetahuan ini memberikan fondasi penting bagi individu untuk mengelola keuangan secara bijaksana dan strategis.

b. Tabungan dan Pinjaman (*Saving And Borrowing*)

Mencakup kebiasaan menyimpan uang untuk keperluan masa depan dan kemampuan mengakses pinjaman saat diperlukan. Menabung biasanya dilakukan melalui pembukaan rekening tabungan atau investasi yang memungkinkan dana tumbuh melalui bunga. Sementara itu, pemahaman tentang pinjaman melibatkan kemampuan untuk memahami konsep seperti suku bunga, jangka waktu pembayaran, dan strategi pengelolaan utang. Penguasaan aspek ini membantu individu dalam menjaga stabilitas keuangan dan mengurangi risiko finansial.

c. Proteksi (*Insurance*)

Aspek proteksi dalam literasi keuangan berkaitan dengan upaya untuk melindungi diri dan aset dari risiko finansial yang tidak terduga. Hal ini mencakup berbagai jenis asuransi seperti asuransi kesehatan, jiwa, kendaraan, dan lainnya. Dengan membayar premi secara rutin,

individu dapat memperoleh perlindungan dari berbagai potensi biaya yang bisa muncul akibat peristiwa yang tidak terencana, seperti kecelakaan, penyakit, atau bencana alam. Memahami pilihan asuransi yang tersedia dan manfaatnya adalah bagian yang tak terpisahkan dari pengetahuan keuangan yang membantu menjaga keamanan finansial dalam menghadapi ketidakpastian.

d. Investasi (*Investment*)

Investasi adalah proses mengalokasikan dana ke dalam berbagai instrumen keuangan atau aset dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar di masa depan. Ini bisa melibatkan berbagai pilihan seperti saham, obligasi, reksa dana, pasar uang, properti, dan lainnya. Melalui investasi, seseorang dapat membangun kekayaan, mencapai tujuan keuangan jangka panjang, serta melindungi diri dari dampak inflasi yang dapat mengurangi daya beli.⁵²

6. literasi keuangan syariah

Literasi merujuk pada wawasan dan keahlian individu dalam suatu bidang, yang pada akhirnya bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Tingkat literasi atau pengetahuan seseorang terhadap suatu objek akan memengaruhi persepsi dan preferensinya terhadap objek tersebut. Pengetahuan ini dapat dikategorikan menjadi dua jenis: pengetahuan objektif dan pengetahuan berbasis pengalaman atau penilaian.

⁵² Ahmad Fauzi, *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah...*, 12-14.

Pengetahuan objektif merupakan pengetahuan yang memang telah dimiliki oleh seseorang terhadap suatu hal/objek, dalam kaitannya dengan penelitian ini pengetahuan objektif merupakan pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat khususnya para mahasiswa UIN KHAS Jember mengenai produk keuangan syariah atau literasi keuangan syariah.⁵³

Literasi keuangan adalah kemampuan individu dalam membuat keputusan cerdas terkait pengelolaan finansial pribadi. Menurut OJK, literasi keuangan adalah serangkaian proses atau kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, wawasan, dan keyakinan seseorang. Peningkatan ini akan memengaruhi sikap dan perilaku mereka dalam mengambil keputusan finansial, sehingga mampu mengelola keuangan pribadi secara lebih teratur dan optimal.

Sementara itu, literasi keuangan syariah dapat dimaknai sebagai kewajiban agama bagi setiap Muslim untuk mengelola keuangan mereka sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Hal ini krusial karena memiliki implikasi mendalam terhadap pencapaian *Al-Falah*, yakni kebahagiaan hakiki di dunia dan akhirat. Prinsip-prinsip utama keuangan syariah meliputi keyakinan pada petunjuk ilahi, serta menjauhi transaksi yang melibatkan riba, investasi haram, dan praktik yang mengandung *gharar* (ketidakjelasan) serta *maisir* (judi).⁵⁴ Individu dengan tingkat literasi yang

⁵³ Teuku Syifa Fadrizha Nanda, Ayumiati, Rahmaton Wahyu., Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh., *Jihbiz: Global Journal Of Islamic Banking And Finance* Vol 1, No. 2 (2019): 143-144. <http://dx.doi.org/10.22373/jihbiz.v1i2.8573>

⁵⁴ M. Wildan Aghniarrizqi Zarkasyah Hudha., *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam Kota Malang)*, (Jurnal Ilmiah: Universitas Brawijaya Malang 2021)

tinggi tentunya memiliki pemahaman komprehensif mengenai pemanfaatan lembaga jasa keuangan dan produk-produknya, termasuk fitur, manfaat, risiko, serta hak dan kewajiban yang terkait. Pemahaman ini sangat penting untuk dapat memilih dan menggunakan produk serta jasa keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.⁵⁵

Literasi keuangan syariah juga merupakan wawasan yang dimiliki seseorang mengenai produk dan jasa keuangan syariah, serta dapat membedakan antara sistem bank konvensional dan sistem bank syariah, wawasan tersebut pada akhirnya akan berimplikasi pada sikap seseorang dalam pengambilan keputusan ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

7. Theory of plane behavior (TPB)

Secara sederhana, Teori Perilaku Terencana (TPB) adalah kerangka yang memprediksi dan menjelaskan alasan di balik perilaku manusia. Teori ini mengemukakan bahwa keputusan seseorang sebagian besar merupakan hasil dari proses penalaran yang dipengaruhi oleh tiga komponen utama. Pertama, kepercayaan perilaku yang membentuk sikap individu terhadap suatu tindakan. Kedua, kepercayaan normatif yang berkaitan dengan ekspektasi dari pihak lain yang relevan. Ketiga, kontrol perilaku yang dirasakan, yakni persepsi individu mengenai kemampuannya untuk menjalankan suatu tindakan. TPB juga menggarisbawahi bahwa faktor-faktor latar belakang seperti jenis kelamin, usia, pengalaman, dan

⁵⁵ Ade Gunawan, *Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah.....*, 39.

pengetahuan turut berperan dalam membentuk keyakinan seseorang, yang pada gilirannya akan memengaruhi perilakunya.⁵⁶

Secara ringkas, kepercayaan terhadap perilaku membentuk sikap seseorang, baik suka maupun tidak suka, terhadap suatu tindakan. Sementara itu, kepercayaan normatif menciptakan tekanan sosial atau norma subjektif yang memengaruhi individu. Terakhir, kepercayaan kontrol akan menghasilkan persepsi kontrol perilaku atas tindakan yang akan dipilih. Ketiga komponen ini, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku secara kolektif akan memunculkan niat berperilaku (*behavioral intention*), yang pada akhirnya membentuk perilaku aktual.⁵⁷

a. Sikap (*attitude*)

Sikap dapat diartikan sebagai perasaan afektif (positif atau negatif) yang dimiliki individu untuk menerima atau menolak suatu objek atau perilaku. Sikap diukur pada skala evaluatif dua kutub, seperti baik/buruk atau setuju/tidak setuju. Lebih lanjut, sikap merupakan kondisi internal yang memengaruhi pilihan tindakan seseorang terhadap objek, individu, atau peristiwa tertentu. Ini adalah kecenderungan kognitif, afektif, dan perilaku yang dipelajari untuk merespons secara positif atau negatif terhadap objek, situasi, institusi, konsep, atau orang.

⁵⁶ Siti Aisyah Siregar, *Kumpulan Jurnal Terakreditasi Sinta (Akuntansi Pajak)*, (Banyuwangi: Belajar Akuntansi Online, 2024), 161.

⁵⁷ Nadhira Afdalia, Grace T. Pontoh, Kartini. "Theory Of Planned Behavior Dan Readiness For Change Dalam Memprediksi Niat Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010", *JAAI* 18. No 2. (2020): 112. <https://doi.org/10.36418/Syntax-Literate.V7i9.9450>

Berdasarkan teori ini, sikap individu terhadap suatu perilaku dibentuk oleh keyakinan mengenai konsekuensi dari perilaku tersebut, yang disebut *behavioral beliefs*. Keyakinan ini menghubungkan perilaku dengan hasil spesifik, termasuk atribut seperti biaya atau kerugian yang mungkin timbul. Dengan kata lain, jika seseorang yakin bahwa suatu perilaku akan menghasilkan *outcome* positif, maka ia akan memiliki sikap yang positif terhadap perilaku tersebut, dan sebaliknya. Dalam konteks ini, gaya hidup mencerminkan sikap individu terhadap perilaku keuangan, termasuk cara mereka mengelola pengeluaran dan konsumsi.

b. kepercayaan normatif

Norma subjektif merujuk pada persepsi individu terhadap keyakinan orang lain yang relevan, yang kemudian memengaruhi niatnya untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Ini mencerminkan sejauh mana seseorang terdorong untuk mengikuti pandangan orang lain mengenai tindakan yang akan diambil (*normative belief*). Namun, jika individu merasa memiliki hak pribadi untuk menentukan tindakannya dan tidak ingin didikte oleh orang lain di sekitarnya, maka ia cenderung mengabaikan pandangan tersebut. Fenomena ini, yang disebut Fishbein dan Ajzen sebagai "*motivation to comply*", menggambarkan apakah individu akan mematuhi pandangan orang lain yang berpengaruh dalam hidupnya. Religiusitas berhubungan dengan norma subjektif, di mana nilai-nilai agama dapat

mempengaruhi persepsi individu tentang apa yang dianggap benar atau salah dalam pengelolaan keuangan.

c. control perilaku yang dirasakan

Hal ini mengacu pada pemikiran dan pandangan seseorang mengenai rintangan berupa kesulitan, maupun kemudahan melakukan perilaku yang diminati. kontrol perilaku yang dirasakan memiliki banyak variasi tergantung situasi yang sedang dirasakan. Konstruksi teori ini kemudian ditambahkan dan menciptakan pergeseran dari *Theory of Reasoned Action* ke *Theory of Planned Behavior*.⁵⁸ Kualitas belajar dapat memengaruhi persepsi kontrol perilaku, karena pemahaman dan pengetahuan yang baik tentang keuangan syariah dapat meningkatkan kepercayaan diri individu dalam mengelola keuangan sesuai prinsip syariah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵⁸ Meri Neherta Randy Refnandes. *Enam Teori Perubahan Perilaku (Berbasis Bukti)*, (Indramayu: Penerbit Adab, 2023), 22.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu terdapat penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan serta menekankan pada pengukuran objektif terhadap fenomena sosial melalui pengumpulan dan analisis data numerik.⁵⁹ Pendekatan kuantitatif dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk menguji pengaruh variabel bebas (gaya hidup, religiusitas, dan kualitas belajar) terhadap variabel terikat yaitu literasi keuangan syariah pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Melalui pendekatan ini, hubungan antar variabel dapat diuji secara statistik, sehingga menghasilkan temuan yang objektif, terukur, dan dapat digeneralisasi.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode yang mencakup serangkaian kaidah untuk mengumpulkan, menafsirkan, mengolah, dan menarik kesimpulan dari data statistik dengan tujuan untuk menguraikan dan memahami suatu permasalahan yang ingin diverifikasi kebenarannya. Menurut Sugiono, penelitian deskriptif merupakan salah satu metode dalam menganalisis data dengan menggambarkan data yang sudah dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum.⁶⁰

⁵⁹ Muslich Anshori, Sri Iswati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi I*. (Surabaya: Airlangga University Press 2019), 13.

⁶⁰ Rasdian Rasyad. *Metode Statistik Deskriptif Utk Umum*. (Jakarta: Grasindo 2022), 7.

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini, populasi merujuk pada keseluruhan subjek atau individu yang memiliki karakteristik relevan dengan fokus studi. Secara spesifik, populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah angkatan 2021 yang terdaftar di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak akademik, jumlah total mahasiswa angkatan 2021 adalah 194 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk merepresentasikan karakteristik keseluruhan populasi. Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini didasarkan pada perhitungan statistik atau estimasi, guna memastikan representasi yang akurat dari objek studi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*, dengan jenis *purposive sampling*. *Non-probability sampling* dipilih karena peneliti memiliki kriteria tertentu dalam memilih sampel yang dianggap relevan dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Dalam hal ini, kriteria yang digunakan adalah mahasiswa Akuntansi Syariah angkatan 2021 yang aktif mengikuti perkuliahan selama periode penelitian berlangsung dan bersedia untuk berpartisipasi sebagai responden. Pemilihan *purposive sampling* didasarkan pada pertimbangan

bahwa kelompok mahasiswa ini memiliki pengalaman belajar yang relatif homogen sebagai satu angkatan. Sedangkan untuk sampel penelitian ini, peneliti memilih menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = toleransi ketidakteelitian dalam (%)

dengan menggunakan nilai e 10% maka diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{194}{1 + (194 \times (10\%)^2)}$$

$$n = \frac{194}{1 + (194 \times (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{194}{1 + (194 \times (0,01))}$$

$$n = \frac{194}{1 + 1,94}$$

$$n = \frac{194}{2,94} = 65,98$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka peneliti menggunakan sampel sebanyak 65,98 mahasiswa (dibulatkan menjadi 66 mahasiswa) aktif prodi Akuntansi Syariah Angkatan 2021.

C. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner atau angket.

Menurut arikunto, kuisisioner atau angket merupakan sekumpulan pertanyaan yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden terkait dengan pribadinya maupun hal-hal lain yang terkait dengan materi penelitian. Adapun isi dari kuisisioner tersebut mencakup daftar pertanyaan yang terstruktur, lengkap dengan pilihan jawaban yang sudah disediakan. Kuisisioner dapat diberikan baik secara pribadi, disuratkan kepada responden, ataupun disebarakan secara elektronik.⁶¹ Penelitian ini menggunakan kuisisioner online yang disebarakan kepada mahasiswa Akuntansi Syariah Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Peneliti menyebarkan kuisisioner secara online karena dianggap dapat menjangkau semua responden.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sappaile, instrumen adalah alat yang memenuhi standar akademis untuk mengukur objek atau mengumpulkan data variabel. Instrumen ini bisa berupa tes atau non-tes, namun tes umumnya digunakan

⁶¹ Eko Nugroho. *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner*. (Malang: Universitas Brawijaya Press 2018), 19.

untuk mengukur perilaku kognitif. Suryabrata menambahkan bahwa instrumen pengumpul data adalah perangkat untuk merekam, seringkali secara kuantitatif, keadaan dan aktivitas atribut psikologis. Atribut ini dibagi menjadi kognitif dan non-kognitif. Sumadi menjelaskan bahwa untuk atribut kognitif, rangsanganya adalah pertanyaan, sementara untuk atribut non-kognitif, rangsanganya adalah pernyataan.

Berdasarkan pemahaman tersebut, instrumen pengumpulan data dapat diartikan sebagai alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif mengenai variabel yang diteliti secara objektif. Dalam penelitian ini, kuesioner disebarkan menggunakan skala Likert. Skala ini efektif untuk mengukur sikap, opini, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial.

Dengan skala Likert, variabel penelitian diuraikan menjadi indikator-indikator, yang kemudian menjadi dasar penyusunan *item* instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan. Setiap jawaban diberi nilai pada skala 1 hingga 5, dari "sangat setuju" hingga "sangat tidak setuju". Skala ini lebih fleksibel, memiliki reliabilitas tinggi dalam mengurutkan intensitas sikap, dan memungkinkan perbandingan skor yang lebih mudah antara tingkatan. Setiap jawaban yang diberikan terhubung langsung dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan.⁶²

⁶² Putu Vhisnu Dharma Santika Budi, Ni Nyoman Kerti Yasa. *Kualitas Produk, Kepuasan Pelanggan, Dan Niat Beli Ulang: Konsep Dan Aplikasi Pada Studi Kasus*. (Cilacap: Media Pustaka Indo 2023), 34.

Tabel 3.1
Penentuan Skor Skala *Likert*

Jawaban	Skor
Ss = Sangat Setuju	5
S = Setuju	4
Cs = Cukup Setuju	3
Ts = Tidak Setuju	2
Sts = Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, 2019

D. Analisis Data

Setelah seluruh data yang diperlukan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data berdasarkan variabel dan jenis responden. Proses ini meliputi menabulasi data dari seluruh responden sesuai variabel, menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, serta melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotes yang telah diajukan.⁶³

1. Uji Instrument

a. Uji Validitas

Validitas merupakan konsep yang berkaitan dengan sejauh mana suatu alat ukur dapat digunakan dengan tepat dan secara cermat sesuai dengan yang ingin diukur. Dalam sumber lain, validitas didefinisikan sebagai kemampuan sebuah tes untuk mengukur aspek yang memang menjadi tujuan pengukurannya. Oleh karena itu, validitas instrumen berfokus pada sejauh mana pengukuran yang dilakukan benar-benar sesuai dengan objek yang ingin diukur. Sebuah

⁶³ Pitri Khayrani, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Toleransi Risiko, Dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Syariah Generasi Y Dan Z Di Jabodetabek” (Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022), 38.

instrumen dianggap valid jika mampu mengungkapkan data dari suatu variabel secara akurat tanpa menyimpang dari kondisi sebenarnya.⁶⁴

Uji validitas menurut para ahli dapat menggunakan rumus perason product moment yang kemudian setelah itu diuji dengan menggunakan uji t dan setelah itu baru dilihat penafsiran dari indeks korelasinya. Adapun untuk kriteria validitasnya ialah:

- 1) Instrument valid, apabila $r\text{-hitung} > r\text{-table}$
- 2) Instrumen tidak valid, apabila $r\text{-hitung} < r\text{-table}$

b. Uji Reliabilitas

Jika suatu alat ukur telah dinyatakan valid, langkah berikutnya adalah menguji reliabilitasnya. Reliabilitas mengacu pada tingkat konsistensi sebuah alat ukur dalam mengukur fenomena yang sama secara berulang. Sebuah alat ukur idealnya mampu memberikan hasil yang konsisten setiap kali digunakan. Untuk alat ukur yang digunakan pada fenomena fisik, seperti mengukur berat badan atau tinggi badan, memperoleh hasil yang konsisten relatif mudah. Namun, ketika alat ukur digunakan untuk mengkaji fenomena sosial, seperti sikap, opini, atau persepsi, mencapai konsistensi dalam hasil pengukuran menjadi lebih menantang. Hal ini terjadi karena fenomena sosial tidak sekuat dan seobjektif fenomena fisik, sehingga dalam mengukur fenomena sosial, unsur kesalahan pengukuran perlu dipertimbangkan dengan cermat. Jadi uji reliabilitas disini digunakan

⁶⁴ Ovan, Andika Saputra. *CAMI: Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), 2.

untuk mengukur konsistensi data atau ketetapan dari keseluruhan kuesioner atau instrument penelitian.

Semakin kecil kesalahan pengukuran, maka akan semakin reliabel alat pengukur. Sebaliknya, semakin besar kesalahan pengukur, maka akan semakin tidak reliabel alat pengukur tersebut. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *coeficients cronbach's alpha* > 0,60.⁶⁵

2. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah metode statistik yang bertujuan untuk menentukan apakah suatu sampel atau distribusi data mengikuti pola distribusi normal ataukah tidak. Tujuan utama daripada uji ini yaitu untuk memastikan bahwa data berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal. Asumsi ini menjadi syarat penting dalam berbagai metode statistik parametrik, seperti uji t, regresi, dan analisis variansi (ANOVA).

Proses ini dilakukan dengan menerapkan berbagai teknik dan statistik untuk menilai kesesuaian data terhadap distribusi normal. Hasil uji normalitas dapat ditentukan dengan menggunakan beberapa prosedur pengujian, beberapa metode yang sering digunakan untuk uji normalitas meliputi uji Shapiro-Wilk, Kolmogorov-Smirnov, Anderson-Darling, dan Lilliefors.

⁶⁵ Umar, H. *Metode Riset Bisnis: Panduan Mahasiswa Untuk Melaksanakan Riset Dilengkapi Contoh Proposal Dan Hasil Riset Bidang Manajemen Dan Akuntansi*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2002), 113-114

Uji normalitas sering dilakukan dengan menetapkan hipotesis nol (null hypothesis) bahwa data berasal dari distribusi normal. Berdasarkan hasil uji, keputusan diambil apakah hipotesis nol dapat diterima atau harus ditolak. Jika nilai p (p -value) dari uji tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditentukan (umumnya 0,05), maka hipotesis nol diterima, hal tersebut menunjukkan bahwa data dianggap berdistribusi normal. Namun, jika nilai p lebih kecil dari tingkat signifikansi, maka hipotesis nol ditolak, menandakan bahwa data tidak mengikuti distribusi normal.⁶⁶

b. Uji multikolinearitas

Multikolinearitas adalah kondisi di mana terjadi hubungan yang kuat antara dua atau lebih variabel independen dalam suatu model regresi berganda. Tujuan pengujian multikolinearitas adalah untuk mendeteksi pelanggaran asumsi klasik regresi, yaitu asumsi tidak adanya hubungan linear antarvariabel bebas. Keberadaan multikolinearitas dapat diidentifikasi dengan menganalisis nilai VIF (*Variance Inflation Factor*).⁶⁷ Idealnya, sebuah model regresi yang optimal seharusnya tidak menunjukkan korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel-variabel bebasnya.

Apabila nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) berada di atas 10.00, hal ini mengindikasikan adanya multikolinearitas.

⁶⁶ Kurniawan H, Et Al., *Buku Ajar Statistika Dasar*. (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 64-65

⁶⁷ Zulaika Matondang, Hamni Fadilah Nasution, *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews Dan SPSS* (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2022), 90

Sebaliknya, jika nilai VIF kurang dari 10.00, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memeriksa apakah varian residu dalam model regresi sama atau tidak. Model regresi yang memenuhi asumsi homoskedastisitas memiliki varian residu yang sama di setiap pengamatan. Masalah heteroskedastisitas dapat menyebabkan penaksiran model regresi menjadi tidak efisien. Masalah ini lebih umum terjadi pada data cross-section daripada data time series. Uji White dapat digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas dalam data panel. Caranya adalah dengan membandingkan nilai probabilitas hasil uji dengan tingkat signifikansi 5%. Jika nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi, maka dapat disimpulkan bahwa varian residu homogen atau tidak ada heteroskedastisitas.⁶⁸

Uji heteroskedastisitas penting untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan valid dan dapat diandalkan. Jika terdeteksi adanya heteroskedastisitas, perlu dilakukan penanganan lebih lanjut agar model regresi dapat menghasilkan estimasi yang efisien.

⁶⁸ Resista Vikaliana Et. Al, Ragam Penelitian Dengan SPSS (T.k: Cv Tahta Media Group, 2022), 23.
<https://Repository.Ubharajaya.Ac.Id/15361/1/EBOOK%20RAGAM%20PENELITIAN%20SPSS.Pdf>

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji glejser, yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres absolut residual.⁶⁹ Hipotesis yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas adalah:

H0: Tidak ada heteroskedastisitas (varian residu homogen). Diterima jika nilai probabilitas $>$ tingkat signifikansi.

H1: Ada heteroskedastisitas (varian residu tidak homogen). Diterima jika nilai probabilitas $<$ tingkat signifikansi.

3. Uji hipotesis

a. Uji T

Metode statistik ini, yang awalnya dikembangkan untuk menganalisis sampel data kecil, dikenal sebagai uji-t. Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis mengenai perbedaan rata-rata dua populasi.

Distribusi t sangat berguna ketika sebaran data belum diketahui secara pasti. Dalam uji ini, konsep "derajat kebebasan" menjadi krusial dalam menentukan distribusi t yang paling sesuai. Secara lebih jauh, uji-t juga mengindikasikan seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.⁷⁰ Kriteria pengambilan keputusan pada uji t adalah:

⁶⁹ Hironimus Ghodang & Hantono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Konsep Dasar Dan Aplikasi Analisis Regresi Dan Jalur Dengan SPSS)* (Sumatera Utara: Penerbit Mitra Grup, 2020) 70.

⁷⁰ Hidayu Sulisti Et Al., *Buku Ajar Statistika Dasar*. (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 90

1) Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($p < 0,05$), maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Ini berarti variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

2) Sebaliknya, jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), maka hipotesis nol (H_o) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara parsial tidak memengaruhi variabel dependen.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh simultan (bersama-sama) dari seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel pada tingkat kepercayaan 5% dan derajat kebebasan (*degree of freedom*) sebesar $df = (n - k - 1)$, di mana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

H_o : Variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

H_a : Variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.⁷¹

⁷¹ Resista Vikaliana Et. Al., Ragam Penelitian....., 40.
<https://Repository.Ubharajaya.Ac.Id/15361/1/EBOOK%20RAGAM%20PENELITIAN%20SPSS.Pdf>

4. Analisis regresi linear berganda

a. Regresi linier berganda

Persamaan regresi linear berganda adalah model matematika yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara sebuah variabel terikat (respons) dan dua atau lebih variabel bebas (prediktor). Model ini memungkinkan kita untuk memahami bagaimana perubahan pada variabel-variabel bebas dapat memengaruhi nilai dari variabel terikat. Menurut Ghozali, regresi linier berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan menurut Sugiono, menjelaskan bahwa analisis regresi linear berganda digunakan untuk menaksir bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel terikat sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Analisis ini membantu memahami seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara parsial maupun simultan.⁷² Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Y : variabel terikat/ dependent

α : konstanta/ kemiringan slope

β_1, β_2 : koefisien pengungkapan variabel independent

⁷² Rifkhan, Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner. (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2023)

X_1, X_2 : variabel bebas/ independent

e : error term

b. Uji determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R Square) menggambarkan sejauh mana hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Korelasi dianggap kuat jika nilai R melebihi 0,5 dan mendekati 1. R Square menunjukkan proporsi variansi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai R Square berkisar antara nol hingga satu, di mana nilai mendekati satu berarti variabel independen memberikan informasi yang cukup untuk memprediksi variabel dependen. Sebaliknya, nilai R Square yang kecil menunjukkan bahwa variabel independen kurang mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Namun, R Square memiliki kelemahan, yaitu cenderung meningkat setiap kali ada penambahan variabel independen, meskipun variabel tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁷³

⁷³ Siti Aisyah Siregar, *Kumpulan Jurnal Akreditasi Sinta (Akuntansi Keuangan)*. (Belajar Akuntansi Online, 2024), 62

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) merupakan salah satu fakultas yang berkembang seiring dengan transisi kelembagaan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq (KHAS) Jember. Awalnya, lembaga ini berstatus Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jember, lalu beralih menjadi Institut Agamaslam Negeri (IAIN) Jember berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 142 Tahun 2014. Kemudian, melalui Peraturan Presiden Nomor 44 Tahun 2021 yang disahkan pada 11 Mei 2021, IAIN Jember secara resmi bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penamaan ini merupakan bentuk penghormatan kepada K.H. Achmad Siddiq, seorang ulama terkemuka dan *Rais 'Aam Syuriah* Nahdlatul Ulama yang berperan dalam pendirian UIN KHAS Jember. Penguatan kelembagaan ini diatur lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN KHAS Jember.

FEBI hadir sebagai fakultas baru dalam lingkungan UIN KHAS Jember yang bertugas menyelenggarakan pendidikan tinggi di bidang ekonomi dan keuangan Islam. Saat ini, FEBI menaungi empat program studi, yaitu Perbankan Syariah (PS), Ekonomi Syariah (ES), Akuntansi Syariah (AKS), serta Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW). Sebelum

terbentuknya FEBI secara resmi, dua program studi awal yakni Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah telah eksis di bawah Jurusan Syariah STAIN Jember.

Program Studi Perbankan Syariah mulai beroperasi pada tahun akademik 2012/2013 berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Kelembagaan Agama Islam Nomor Dj.I/1876/2011. Prodi ini mendapatkan respons positif dari masyarakat, terbukti dari jumlah pendaftar yang cukup tinggi pada tahun pertama pembukaannya. Dari 269 pendaftar, sebanyak 93 peserta dinyatakan lolos seleksi, dan 75 di antaranya melakukan registrasi.

Sementara itu, Program Studi Ekonomi Syariah resmi diselenggarakan pada tahun akademik 2013/2014 berdasarkan SK Dirjen Kelembagaan Agama Islam Nomor 2862/2012. Prodi ini juga menunjukkan perkembangan signifikan dari sisi sarana, tenaga pengajar, dan minat mahasiswa, dengan 155 pendaftar pada tahun pertama dan kuota sebanyak 110 mahasiswa.

Selanjutnya, pada tahun 2015, Prodi Akuntansi Syariah mulai dibuka sebagai respon terhadap kebutuhan masyarakat dan meningkatnya animo terhadap program studi berbasis ekonomi Islam. Tahun yang sama juga menandai awal pendirian Prodi Zakat dan Wakaf berdasarkan Keputusan Dirjen Pendis Nomor 552 Tahun 2015. Prodi ini kemudian mengalami perubahan nomenklatur menjadi Manajemen Zakat dan Wakaf sesuai Keputusan Dirjen Pendis Nomor 7030 Tahun 2016.

Dengan struktur dan bidang keilmuan yang semakin solid, FEBI UIN KHAS Jember kini berperan sebagai sentra pengembangan pendidikan ekonomi Islam. Fakultas ini berfokus pada penguatan aspek akademik, profesionalisme, serta nilai-nilai keislaman dalam spesialisasi keuangan syariah, akuntansi syariah, dan manajemen zakat serta wakaf.

2. Jumlah Mahasiswa FEBI Angkatan 2021

Tabel 4.1

**Data Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember Angkatan 2021
TA 2024/2025 Semester Genap**

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1.	Ekonomi Syariah	188
2.	Perbankan Syariah	190
3.	Akuntansi Syariah	194
4.	Manajemen Zakat Dan Waqaf	27

Sumber: Diolah oleh peneliti 2025

B. Penyajian Data

Penelitian ini mengimplementasikan metode kuantitatif dengan mengumpulkan data primer melalui penyebaran kuesioner pada mahasiswa aktif FEBI UIN KHAS Jember Angkatan 2021 program studi Akuntansi Syariah tahun 2024 sebanyak 66 mahasiswa. Variabel gaya hidup (X1) memiliki 4 pernyataan, variabel religiusitas (X2) memiliki 5 pernyataan, variabel kualitas belajar memiliki 5 pernyataan dan yang terakhir variabel literasi keuangan syariah (Y) memiliki 4 pernyataan. Sedangkan total keseluruhan pernyataan dalam kuesioner adalah sebanyak 18 pernyataan.

1. Karakteristik responden

Responden dalam studi ini adalah 193 mahasiswa aktif Akuntansi Syariah angkatan 2021 dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN

KHAS Jember. Menggunakan rumus Slovin, didapatkan sampel sebanyak 66 responden (pembulatan dari 65,88). Kuesioner disebarikan secara daring melalui Google Form untuk memastikan jangkauan ke seluruh responden. Berikut merupakan profil responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Perempuan	42 mahasiswa	63,6%
2.	Laki-laki	24 mahasiswa	36,2%
Total		66 mahasiswa	100%

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2025.

Dari informasi yang terdapat pada tabel 4.2, maka dapat dikatakan bahwa 42 orang atau 63,6% dalam penelitian ini merupakan Perempuan, sedangkan 24 orang atau 36,4% sisanya adalah laki-laki.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrument

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai sejauh mana setiap item pernyataan dalam kuesioner secara akurat mengukur konsep yang dimaksudkan. Dalam penelitian ini, validitas diuji dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada taraf signifikansi 0,05. Nilai r tabel ditentukan berdasarkan derajat kebebasan (*degree of freedom*) dengan rumus $df=n-2$. Mengingat jumlah sampel (n) dalam penelitian ini adalah 66, maka $df=64$. Dengan $df=64$ dan taraf signifikansi 0,05, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,244.

Oleh karena itu, suatu pernyataan dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} > 0,244$, dan tidak valid jika $r_{hitung} < 0,244$. Selain itu, kriteria validitas juga dapat dilihat dari nilai signifikansi (sig.): pernyataan dianggap valid jika sig. $< 0,05$, dan tidak valid jika sig. $> 0,05$. Hasil uji validitas dalam penelitian ini diperoleh menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics versi 27. Berikut adalah hasil uji validitas yang ditemukan:



Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item pernyataan	Alpha (a)	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1	Gaya hidup (X1)	X1.1	0,05	0,244	0,630	Valid
		X1.2	0,05	0,244	0,751	Valid
		X1.3	0,05	0,244	0,786	Valid
		X1.4	0,05	0,244	0,839	Valid
2.	Religiusitas (X2)	X2.1	0,05	0,244	0,621	Valid
		X2.2	0,05	0,244	0,805	Valid
		X2.3	0,05	0,244	0,771	Valid
		X2.4	0,05	0,244	0,767	Valid
		X2.5	0,05	0,244	0,818	Valid
3.	Kualitas Belajar (X3)	X3.1	0,05	0,244	0,866	Valid
		X3.2	0,05	0,244	0,772	Valid
		X3.3	0,05	0,244	0,881	Valid
		X3.4	0,05	0,244	0,810	Valid
		X3.5	0,05	0,244	0,892	Valid
4.	Literasi Keuangan Syariah (Y)	Y.1	0,05	0,244	0,889	Valid
		Y.2	0,05	0,244	0,863	Valid
		Y.3	0,05	0,244	0,937	Valid
		Y.4	0,05	0,244	0,892	Valid

Sumber: Hasil data diolah SPSS 27 (terlampir)

Hasil data dari tabel diatas menunjukkan bahwa semua item pernyataan yang digunakan pada penelitian ini dinyatakan valid karena nilai $r_{tabel} < r_{hitung}$.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat konsistensi dan kestabilan jawaban responden terhadap setiap item pernyataan. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan melebihi angka 0,60. Artinya, semakin tinggi nilai *Cronbach's Alpha*, maka semakin konsisten instrumen tersebut dalam mengukur variabel yang dimaksud. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas pada penelitian ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Alpha</i> (α)	Keterangan
1.	Gaya hidup (X1)	0,746	0,60	Reliable
2.	Religiusitas (X2)	0,817	0,60	Reliable
3.	Kualitas belajar (X3)	0,898	0,60	Reliable
4.	Literasi keuangan syariah (Y)	0,918	0,60	Reliable

Sumber: Data diolah SPSS 27

Dari hasil uji reliabilitas di atas, seluruh nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel berada di atas batas minimum 0,60.

Dan dapat disimpulkan bahwa seluruh item dalam masing-masing variabel telah memenuhi kriteria reliabilitas, yang berarti bahwa keempat variabel tersebut adalah reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini memiliki sebaran yang mengikuti distribusi normal.

Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini adalah nilai signifikansi, di mana data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Adapun hasil dari uji normalitas disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil uji normalitas

One-Sample Sample kolmogrov Smirnov test			
			Unstandardized residual
N			66
Normal parameters a,b	Mean		0
	Std. deviation		2,07451162
Most extreme differences	Absolute		0,104
	Positive		0,065
	Negative		-0,104
Test statistic			0,104
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			0,072
Monte carlo sig. (2-tailed) ^d	Sig.		0,074
	99% confidence interval	Lower bound	0,068
		Upper bound	0,081
a. test distribution is normal			
b. calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Sumber: Data diolah SPSS 27

Berdasarkan hasil pengujian, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* diperoleh sebesar $0,074 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi asumsi distribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat kesamaan atau hubungan yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Suatu model dinyatakan bebas dari masalah multikolinearitas apabila nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10 dan nilai tolerance $> 0,10$. Apabila kedua syarat tersebut terpenuhi, maka variabel independen yang diuji tidak menunjukkan indikasi adanya multikolinearitas. Adapun hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinieritas

coefficients ^a			
Model		Collinearity statistics	
		Tolerance	VIF
1	(constant)		
	Gaya hidup	0,422	2,367
	Religiusitas	0,266	3,754
	Kualitas belajar	0,237	4,222

a. dependent variable: literasi keuangan syariah

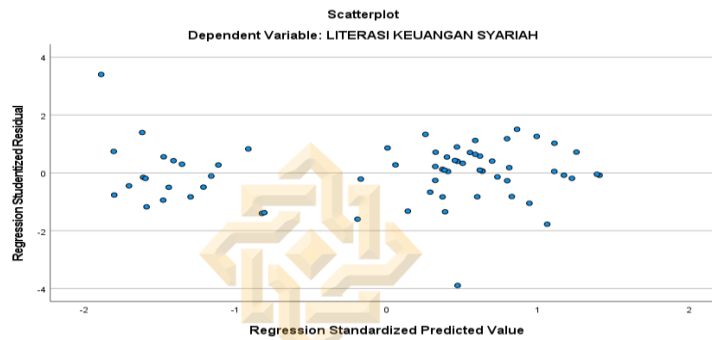
Sumber: Hasil data diolah SPSS 27

Merujuk pada tabel di atas, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi yang kuat antar variabel independen dalam model regresi. Hal ini dibuktikan dengan nilai tolerance masing-masing variabel independen yang melebihi angka 0,10. Selain itu, seluruh variabel independen juga memiliki nilai VIF di bawah 10. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

1) Grafik scatterplot

Gambar 4.1



Sumber: hasil data diolah SPSS 27

Berdasarkan tampilan scatterplot tersebut, distribusi titik-titik residual tampak menyebar secara acak di sekitar garis nol pada sumbu Y tanpa membentuk pola yang sistematis. Sebaran yang tidak berpola ini mengindikasikan bahwa variabel residual memiliki ragam yang relatif konstan pada setiap nilai prediksi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini

tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2) Uji Glejser

Tabel 4.7
Hasil Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. error	Beta		
1	(constant)	2,292	0,967		2,372	0,021
	Gaya hidup	-0,048	0,091	-0,101	-0,523	0,603
	Religiusitas	0,020	0,082	0,059	0,243	0,809
	Kualitas belajar	-0,024	0,071	-0,089	-0,345	0,731

a. dependent variable: Abs RES

Sumber: data diolah SPSS 27

Berdasarkan hasil uji Glejser pada tabel di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi (*Sig.*) untuk seluruh variabel independen, yaitu Gaya Hidup (0,603), Religiusitas (0,809), dan Kualitas Belajar (0,731), semuanya berada di atas ambang signifikansi 0,05.

Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara ketiga variabel bebas tersebut dengan nilai absolut residual (*Abs RES*). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas berdasarkan uji Glejser.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t, atau yang dikenal juga sebagai uji parsial, digunakan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya pengaruh masing-masing

variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah. Pengujian ini dilakukan dengan memperhatikan nilai signifikansi (*probability*) serta membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Adapun nilai t_{tabel} dapat ditentukan menggunakan rumus berikut:

$t (a/n-k)$ dengan keterangan:

a = tingkat kepercayaan 95% = 0,05

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independen (bebas)

yang diketahui:

$$t = (0,05/66-3)$$

$$t = (0,05/63)$$

$$t = 1,997$$

Berdasarkan hasil analisis parsial yang diperoleh melalui pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS, interpretasi

hasilnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji T

coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. error	Beta		
1	(constant)	-4,018	1.404		-2,862	0,006
	Gaya hidup	0,227	0,133	0,178	2,084	0,041
	Religiusitas	0,348	0,119	0,315	2,922	0,005
	Kualitas belajar	0,425	0,103	0,471	4,122	0,000

a. dependent variable: literasi keuangan syariah

Sumber: hasil data diolah SPSS 27

Berdasarkan hasil uji parsial (*uji t*) yang diperoleh melalui pengolahan data dengan SPSS, dapat disampaikan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil perhitungan t_{tabel} diperoleh nilai sebesar 1,997. Nilai ini digunakan sebagai batas untuk menentukan apakah suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

- 1) Pengaruh variabel gaya hidup terhadap literasi keuangan syariah.

Gaya Hidup memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,084 dengan signifikansi 0,041. Karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,084 > 1,997$) dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Gaya Hidup berpengaruh secara signifikan terhadap Literasi Keuangan Syariah.

- 2) Pengaruh religiusitas terhadap literasi keuangan syariah.

Religiusitas menunjukkan t_{hitung} sebesar 2,922 dan nilai signifikansi 0,005. Karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,922 > 1,997$) dan signifikansi $< 0,05$, maka Religiusitas juga memiliki pengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan Syariah.

- 3) Pengaruh kualitas belajar terhadap literasi keuangan syariah.

Kualitas Belajar memiliki t_{hitung} sebesar 4,122 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai ini secara jelas lebih besar dari t_{tabel} ($4,122 > 1,997$) dan nilai signifikansinya sangat kecil, sehingga Kualitas Belajar berpengaruh sangat signifikan terhadap Literasi Keuangan Syariah.

Dengan demikian, ketiga variabel independen (Gaya Hidup, Religiusitas, dan Kualitas Belajar) secara parsial terbukti berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan Syariah berdasarkan uji t dengan acuan nilai t_{tabel} sebesar 1,997.

b. Uji F (simultan)

Uji F atau uji simultan digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Dalam konteks penelitian ini, uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh Gaya Hidup, Religiusitas, dan Kualitas Belajar secara simultan terhadap Literasi Keuangan Syariah pada mahasiswa Akuntansi Syariah angkatan 2021 di FEBI UIN KHAS Jember. Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27.

Tabel 4.9

Hasil Uji F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	regression	1181,433	3	398,811	87,284	0,000 ^b
	residual	279,734	62	4,512		
	total	1461,167	65			
a. Dependent Variable: literasi keuangan syariah						
b. Predictors: (Constant), gaya hidup, religiusitas, kualitas belajar						

Sumber: data diolah SPSS 27

Berdasarkan hasil uji F yang ditampilkan pada Tabel 4.8, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari batas $\alpha = 0,05$. Selain itu, nilai f_{hitung} sebesar 87,284 lebih besar dibandingkan nilai F tabel sebesar 0,242. Hal ini menunjukkan bahwa secara

simultan variabel bebas yang terdiri dari gaya hidup, religiusitas, dan kualitas belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa Akuntansi Syariah angkatan 2021 di FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak dan mampu menjelaskan hubungan antara variabel-variabel tersebut.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

a. Uji regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui serta mengukur sejauh mana pengaruh dari beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Pada penelitian ini, analisis dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana pengaruh gaya hidup, religiusitas, dan kualitas belajar terhadap literasi keuangan syariah pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah angkatan 2021 di FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. error	Beta		
1	(Constant)	-4,018	1,404		-2,862	0,006
	Gaya hidup	0,277	0,133	0,178	2,084	0,041
	Religiusitas	0,348	0,119	0,315	2,922	0,005
	Kualitas belajar	0,425	0,103	0,471	4,122	0,000

a. dependent variable: literasi keuangan syariah

Sumber: hasil olah data SPSS 27

Berdasarkan data pada tabel di atas, hasil analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = -4,018 + 0,277 + 0,348 + 0,425 + \epsilon$$

Dari persamaan regresi tersebut, dapat dijelaskan bahwa:

Nilai konstanta (α) sebesar -4,018 menunjukkan bahwa jika seluruh variabel independen (Gaya Hidup, Religiusitas, dan Kualitas Belajar) dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai literasi keuangan syariah mahasiswa berada pada angka -4,018. Secara teoritis, nilai negatif ini tidak memiliki makna praktis secara langsung, namun secara statistik mencerminkan titik potong garis regresi dengan sumbu Y.

β_1 (koefisien regresi untuk Gaya Hidup) sebesar 0,277 menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif terhadap literasi keuangan syariah. Artinya, setiap peningkatan satu satuan dalam gaya hidup akan meningkatkan literasi keuangan syariah mahasiswa Akuntansi Syariah sebesar 0,277, dengan asumsi variabel lain tetap.

β_2 (koefisien regresi untuk Religiusitas) sebesar 0,348 mengindikasikan bahwa religiusitas juga berpengaruh positif terhadap literasi keuangan syariah. Setiap kenaikan satu tingkat dalam religiusitas akan meningkatkan literasi keuangan syariah sebesar 0,348.

β_3 (koefisien regresi untuk Kualitas Belajar) sebesar 0,425 menunjukkan bahwa kualitas belajar merupakan variabel yang paling kuat dalam model ini. Kenaikan satu satuan dalam kualitas belajar

diperkirakan akan meningkatkan literasi keuangan syariah sebesar 0,425.

Dengan demikian, ketiga variabel bebas tersebut secara simultan dan parsial memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan literasi keuangan syariah mahasiswa Akuntansi Syariah angkatan 2021 di FEBI UIN KHAS Jember.

b. Uji koefisien determinasi (r^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel dependen, yaitu literasi keuangan syariah. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana ketiga variabel independen tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan atau fluktuasi pada literasi keuangan syariah. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini:

Tabel 4.11

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,899 ^a	0,809	0,799	2,124
a. Predictors: (Constant), gaya hidup, religiusitas, kualitas belajar				
b. dependent variable: literasi keuangan syariah				

Sumber: hasil data diolah SPSS 27

Berdasarkan hasil dari uji koefisien determinasi pada tabel di atas, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,799 yang menunjukkan bahwa gaya hidup, religiusitas, dan kualitas belajar

berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa sebesar 79,9%, sedangkan sisanya ($100\% - 79,9\%$) yaitu 20,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil ini menjelaskan bahwa tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dipengaruhi oleh seberapa baik mahasiswa dalam menerapkan gaya hidup yang sesuai, tingkat religiusitas yang dimiliki, serta kualitas belajar yang efektif. Ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi nyata dalam membentuk pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam literasi keuangan berbasis prinsip syariah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup, religiusitas, dan kualitas belajar memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa sebesar 79,9%.

D. Pembahasan

Bagian ini menyajikan analisis temuan penelitian yang diperoleh setelah proses pengujian hipotesis dilakukan. Tujuannya adalah untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan serta mengkaji implikasi teoritis maupun praktis dari hasil yang diperoleh. Pembahasan ini didasarkan pada teori perilaku konsumen, yang mengemukakan bahwa keputusan individu dalam hal konsumsi dan pengelolaan sumber daya, termasuk aspek keuangan, dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut meliputi aspek internal, seperti pengetahuan, sikap, dan nilai-nilai pribadi, serta aspek

eksternal, seperti lingkungan sosial dan pola gaya hidup. Adapun uraian pembahasan dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

1. Analisis Variabel Gaya Hidup (X1) Terhadap Variabel Literasi Keuangan Syariah (Y)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (individual), diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,084 dengan tingkat signifikansi 0,041. Karena t_{hitung} 2,084 > t_{tabel} 1,997 dan nilai signifikansi 0,041 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Artinya, variabel gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Kiai Hajia Ahmad Siddiq Jember.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa. Hal ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa dengan gaya hidup yang lebih baik, dalam konteks pengelolaan keuangan secara syariah, cenderung memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi. Gaya hidup ini dipengaruhi oleh indikator-indikator gaya hidup yang mencakup kebiasaan dalam mengelola pendapatan, pengeluaran, serta pemahaman terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah yang dapat mempengaruhi keputusan keuangan mereka. Mahasiswa yang lebih bijak dalam mengatur gaya hidup keuangan mereka lebih cenderung untuk memahami dan menerapkan konsep literasi keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang digunakan yaitu teori perilaku konsumen. Perilaku konsumen yang tercermin dalam gaya hidup individu, sangat mempengaruhi keputusan ekonomi mereka, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan. Teori perilaku konsumen menyatakan bahwa perilaku dalam pengambilan keputusan keuangan dipengaruhi oleh faktor-faktor internal seperti preferensi pribadi, kebiasaan, dan pengetahuan, yang semuanya tercermin dalam gaya hidup. Dalam konteks ini, gaya hidup yang mencerminkan pengelolaan keuangan yang baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk membuat keputusan yang lebih bijak dalam mengelola keuangan mereka. Oleh karena itu, pemahaman yang baik mengenai gaya hidup yang sehat, yang mencakup pengelolaan keuangan secara syariah, memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan literasi keuangan syariah mahasiswa.

2. Analisis Variabel Religiusitas (X2) Terhadap Literasi Keuangan Syariah (Y)

Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 2,922 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,005. Karena nilai thitung (2,922) lebih besar daripada ttabel (1,997) dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis kedua (H2) dinyatakan diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan syariah pada

mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat religiusitas mahasiswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah mereka. Mahasiswa yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi cenderung lebih sadar dan peduli terhadap prinsip-prinsip keuangan Islam, seperti larangan riba, pentingnya zakat, serta pentingnya pengelolaan harta sesuai dengan syariat. Mahasiswa yang menginternalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam aktivitas ekonomi dan keuangan, lebih cenderung memahami serta menerapkan konsep-konsep literasi keuangan berbasis syariah.

Kaitan temuan ini dengan teori perilaku konsumen adalah bahwa perilaku keuangan individu tidak hanya dipengaruhi oleh aspek rasional seperti pendapatan atau harga, tetapi juga oleh nilai-nilai dan keyakinan pribadi. Dalam konteks ini, religiusitas berperan sebagai faktor internal yang membentuk sikap dan preferensi konsumen dalam mengambil keputusan keuangan. Teori perilaku konsumen menegaskan bahwa nilai-nilai moral dan agama dapat memengaruhi perilaku konsumsi dan pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, mahasiswa yang memiliki tingkat religiusitas tinggi akan lebih termotivasi untuk belajar dan menerapkan prinsip keuangan syariah, sehingga berdampak langsung pada peningkatan literasi keuangan mereka.

3. Analisis Variabel Kualitas Belajar (X3) Terhadap Literasi Keuangan Syariah (Y)

Berdasarkan hasil uji parsial, diperoleh nilai thitung sebesar 4,122 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena thitung (4,122) lebih besar dari ttabel (1,997) dan nilai signifikansi berada di bawah batas 0,05, maka hipotesis ketiga (H3) dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan syariah pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas belajar mahasiswa, maka semakin tinggi pula tingkat literasi keuangan syariah mereka. Kualitas belajar yang dimaksud mencakup kedisiplinan dalam belajar, kemampuan memahami materi, konsistensi dalam mengikuti perkuliahan, dan umpan balik juga penilaian yang objektif terhadap mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kualitas belajar yang tinggi akan lebih mudah memahami konsep-konsep dasar maupun lanjutan dalam keuangan Islam, seperti akad-akad muamalah, pengelolaan keuangan tanpa riba, investasi halal, dan perencanaan keuangan sesuai syariat.

Dalam konteks teori perilaku konsumen, kualitas belajar merupakan bagian dari faktor internal yang memengaruhi pengetahuan, sikap, dan perilaku konsumen dalam membuat keputusan ekonomi. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku konsumen dibentuk oleh kombinasi antara

informasi yang diperoleh, proses pembelajaran, dan pengalaman individu. Mahasiswa yang memiliki kualitas belajar yang baik akan lebih mampu menyerap informasi dan mengubahnya menjadi pemahaman yang mendalam, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan syariah, sehingga hal ini meningkatkan literasi keuangan mereka.

4. Analisis Variabel Gaya Hidup (X1), Religiusitas (X2) Dan Kualitas Belajar (X3) Terhadap Literasi Keuangan Syariah (Y)

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai Fhitung sebesar 87,284 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ dan Ftabel sebesar 0,242. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel gaya hidup, religiusitas, dan kualitas belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Temuan penelitian ini memberikan kontribusi terhadap penguatan teori perilaku konsumen sebagai landasan utama. Gaya hidup mencerminkan preferensi konsumsi individu yang berdampak pada cara mengelola keuangan, religiusitas menjadi sumber nilai yang memandu perilaku keuangan sesuai prinsip syariah, sedangkan kualitas belajar mencerminkan kapasitas individu dalam memahami dan menerapkan konsep keuangan Islam secara efektif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Gaya Hidup, Religiusitas, dan Kualitas Belajar terhadap Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 2,084 dengan tingkat signifikansi 0,041. Karena thitung (2,084) lebih besar dari ttabel (1,997) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap literasi keuangan syariah pada mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Pada pengujian parsial, nilai thitung yang diperoleh sebesar 2,922 dengan signifikansi 0,005. Karena thitung (2,922) > ttabel (1,997) dan signifikansi (0,005) < 0,05, maka variabel religiusitas terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Berdasarkan uji parsial, diperoleh thitung sebesar 4,122 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai thitung tersebut melebihi ttabel (1,997) dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka kualitas belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa Akuntansi Syariah di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

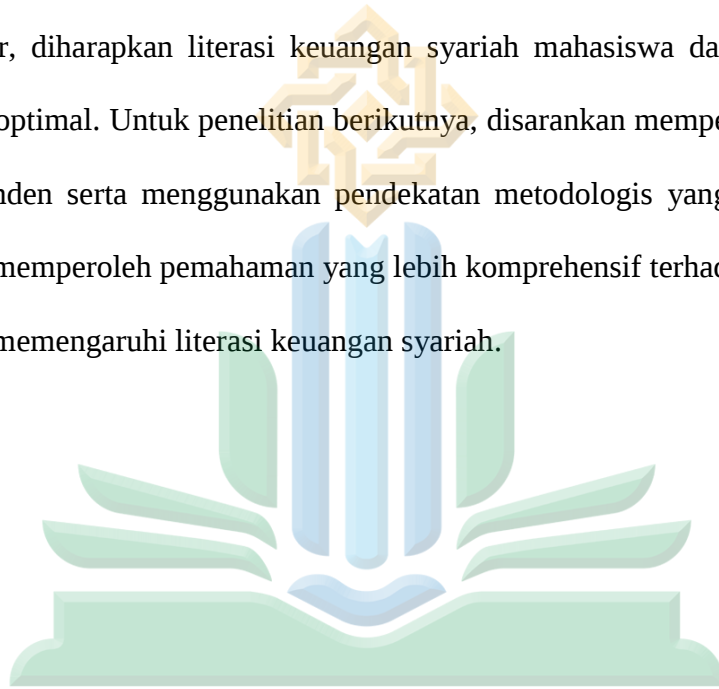
4. Sementara itu, hasil uji simultan menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari gaya hidup, religiusitas, dan kualitas belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu literasi keuangan syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 87,284 yang lebih besar dari F_{tabel} 0,242 dan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak.

B. Saran

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup, religiusitas, dan kualitas belajar berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan syariah. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa dan pihak terkait untuk lebih memperhatikan pembentukan perilaku serta lingkungan yang mendukung pengelolaan keuangan sesuai prinsip syariah. Pola hidup konsumtif dan kurang terencana perlu dihindari dengan membangun kesadaran akan pentingnya hidup hemat, efisien, dan produktif.
2. Religiusitas memiliki peran krusial dalam membentuk perilaku keuangan yang bertanggung jawab secara syariah. Penguatan aspek spiritual perlu diiringi dengan pemahaman yang mendalam terhadap prinsip-prinsip Islam dalam keuangan, seperti larangan riba, kewajiban zakat, dan etika bermuamalah, agar individu mampu mengambil keputusan finansial yang bijak dan sesuai syariat.
3. Kualitas belajar yang baik mencerminkan kemampuan dalam memahami dan menerapkan informasi, termasuk dalam konteks keuangan syariah.

Oleh karena itu, perlu ditingkatkan kemampuan manajemen waktu, kedisiplinan, serta pemanfaatan sumber belajar yang relevan. Mahasiswa juga dianjurkan aktif mengikuti kegiatan akademik yang aplikatif guna memperkuat pemahaman praktis.

Dengan peningkatan pada aspek gaya hidup, religiusitas, dan kualitas belajar, diharapkan literasi keuangan syariah mahasiswa dapat berkembang lebih optimal. Untuk penelitian berikutnya, disarankan memperluas jangkauan responden serta menggunakan pendekatan metodologis yang lebih beragam guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor yang memengaruhi literasi keuangan syariah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press Uin Sunan Kalijaga, 2021.
- Adiandari, Ade Maharini., *Pengantar Literasi Keuangan*. Makassar: Nas Media Pustaka, 2023.
- Aisyah Siregar, Siti. *Kumpulan Jurnal Terakreditasi Sinta (Akuntansi Pajak)*. Banyuwangi: Belajar Akuntansi Online, 2024.
- Amruddin, Roni Ptiyanda, Tri Siwi Agustina, Nyoman Sri Arnantini, Ni Gusti Ayu Lia Rusmayani, Dwi Astarani Aslindar, Kori Puspita Ningsih, Siska Wulandari, Panji Putranto, Ira Yuniati, Ida Untari, Sari Mujjani, Dipo Wicaksono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pradina Pustaka, 2022.
- Ancok, Djamaludin, and Fuat Nashori Suroso, 'Psikologi Islami: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi'. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011.
- Anshori, Muslich, Sri Iswati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1*. Surabaya: Airlangga University Press, 2019.
- Ansori, Anshori, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2*. Surabaya: Airlangga University Press, 2020.
- B. Gainau, Maryam. *Pengantar Metode Penelitian*. Surabaya: Pt Kanisius, 2022.
- Benny Pasaribu, S. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Tangerang: Media Edu Pustaka, 2022.
- Budi, Vhisnu Dharma Santika, Ni Nyoman Kerti Yasa. *Kualitas Produk, Kepuasan Pelanggan, Dan Niat Beli Ulang: Konsep Dan Aplikasi Pada Studi Kasus*. Cilacap: Media Pustaka Indo, 2023.
- Dewanti, Made Amanda, and others, *Akuntansi Perusahaan Jasa Dan Dagang: Panduan Praktis Untuk Manajemen Keuangan*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024
- Dewi, Wayan Weda Asmara, Nufian Febriani, Nia Ashton Destrity, Dian Tamitiadini, Azizun Kurnia Illahi, Wifka Rahma Syaiki, Fitria Avicenna, Diyah Ayu Amalia Avina, and Bambang Dwi Prasetyo. *Teori Perilaku Konsumen*. Surabaya: Universitas Brawijaya Press, 2022.

- Gunawan, Ade. *Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Keuangan*. Medan: Umsu Press, 2022.
- H, Kurniawan, Gusti Ramayadi, Ns Komang Ayu Heny A, Pika Merliza, Degdo Suprayitno, Ary Subiayantoro, Sri Yani Kusumastuti, Heirunnisa, Titin Agustin Nengsih, *Buku Ajar Statistika Dasar*. Jambi: Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Hironimus ghodang & hantono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Konsep Dasar dan Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS)*. Sumatera utara: Penerbit Mitra Grup, 2020.
- Ikhwan, Muhammad Taufiq El, and M E SE. *Tingkat Literasi Keuangan Syariah Generasi Muda Terhadap Perbankan Syariah*. Bandung: Bypass, 2023.
- Indonesia, Kementerian Agama Republik, Al-Quran Al-Karim & Terjemah Surabaya: Halim Publishing & Distributing, 2014, Surah Al-Furqon, 365.
- Matondang, Zulaika, Hamni Fadilah Nasution, *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews Dan Spss*. Medan: Merdeka Kreasi Group, 2022.
- Neherta, Meri Randy Refnandes. *Enam Teori Perubahan Perilaku (Berbasis Bukti)*. Indramayu: Penerbit Adab, 2023.
- Nugraha, Jefri Putri, Dian Alfiah, Gairah Sinulingga, Umi Rojiati, Gazi Saloom, Rene Johannes, Mail Hilian Batin, Widya Jati Lestari, Husnil Khatimah, and Maria Fatima B Beribe. *Teori Perilaku Konsumen*. Pekalongan: Penerbit NEM, 2021.
- Nugroho, Eko. *Prinsip-prinsip Menyusun Kuesioner*. Malang: Universitas Brawijaya Press 2018.
- Nuzula, Nila Firdausi, Ferina Nurlaily., *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*. Malang: Universitas Brawijaya Press, 2020.
- Ovan, Andika Saputra. *Cami: Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020.
- Rasyad, Rasdiyan. *Metode Statistik Deskriptif Utk Umum*. Jakarta: Grasindo, 2022.
- Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner*. Jawa Barat: Penerbit Adab, 2023.

Samsiyah, Siti, Nashrudin Latif, Chindi Dwi Aprilia, Arrafi Rahmad Auliansyah, Gita Raditya, and Maretha Zukar. *Perilaku Konsumen*. Cirebon: Mega Press Nusantara, 2023.

Sangadji, Etta Mamang, Sopiah, *Metodologi Penelitian, Pendekatan Praktis Dalam Penelitian Disertai Contoh Proposal Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2024.

Sulisti, hidayu, Naifi Naufal, Fara Shaliza, Rahmawati, Yuliana Safitri, Rezkie Zulkarnain, Desty Septianawati. *Buku Ajar Statistika Dasar*. Jambi: Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Umar, H. *Metode Riset Bisnis: Panduan Mahasiswa Untuk Melaksanakan Riset Dilengkapi Contoh Proposal Dan Hasil Riset Bidang Manajemen Dan Akuntansi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.

Vikaliana, Resista, Agung Pujiyanto, Awini Mulyati, Renatalia Fika, Reza Ronaldo, Heru Kreshna Reza, Edward Ngii, Franciscus Dwikotjo, Suharni, Laila Ulfa, *Ragam Penelitian Dengan SPSS*. T.k: Cv Tahta Media Group, 2022.

B. ARTIKEL/ JURNAL

Adiyanto, Mochamad Reza, Arie Setyo Dwi Purnomo, and Arie Setyo. "Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah." *Jurnal Administrasi Kantor* 9, no. 1 (2021): 1–12.

Afdalia, Nadhira, Grace T. Pontoh, Kartini. "Theory Of Planned Behavior Dan Readiness For Change Dalam Memprediksi Niat Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010", *JAAI* Vol 18. No. (2). (2020): 112. <https://doi.org/10.36418/Syntax-Literate.V7i9.9450>

Darmawan, Akhmad, and Firda Ardianti Pratiwi. "Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Pembelajaran Keuangan Di Perguruan Tinggi, Sikap Keuangan Dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa." *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi* 19, no. 1 (2020): 27–37. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i1.499>.

Defiansih, Defa Defana. "Pengaruh Religiusitas, Pendidikan Keluarga, Dan Sosialisasi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Dengan Kecerdasan Intelektual Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 18, no. 1 (2021): 34–51. <https://doi.org/10.21831/jep.v18i1.33146>.

- Fadli, Ahmad, Nikmatul Masruroh, Yazidul Fawaid, Attori Alfi Syahrin. "Sustainable Financial Literacy Policy In Breaking The Chain Of Debt And Receivables In Households," *JEBI: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol 9, No 2, Juli-Desember 2024.
- Farida, Lilik, Mochammad Farid Afandi, Raden Andi Sularso, Imam Suroso, and Nadia Azalia Putri. "How Financial Literacy, Innovation Capability, and Human Capital Affect Competitive Advantage and Performance: Evidence from Creative Msmes." *International Journal of Scientific and Technology Research* 8, no. 11 (2019): 2300–2310.
- Gunawan, Ade, Wimpi Siski Pirari, and Maya Sari. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara." *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum* 4, no. 2 (2020): 23–35. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>.
- Ibrohim, Ibrohim, Leni Triana, and Rina Nopianti. "Faktor-Faktor Yang Berperan Pada Literasi Keuangan Mahasiswa Muslim Di Kota Serang." *Owner* 6, no. 4 (2022): 4187–98. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1084>.
- Idayanti, Ni Komang Ayu, and Ni Luh Eka Ayu Permoni. "Pengaruh Jenis Kelamin, IPK Dan Semester Terhadap Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium* 7, no. 2 (2021): 139–49.
- Kartikaningsih, Dewi, and Syamsu Yusuf. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen Labora)." *Jurnal Co Management* 3, no. 1 (2020): 357–63. <https://doi.org/10.32670/comanagement.v3i1.185>.
- Kartini, Titin, and Udik Mashudi. "Literasi Keuangan (Financial Literacy) Mahasiswa Indekos Calon Pendidik Ekonomi Fkip Universitas Jember." *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 10, no. 2 (2022): 154–64. <https://doi.org/10.24127/pro.v10i2.6648>.
- Khotimah, Khusnul, and Yuyun Isbanah. "Demografi, Faktor Individu, Dan Literasi Keuangan Wanita Karir Di Surabaya." *Jurnal Ilmu Manajemen* 7, no. 2 (2019): 551–63.

- Lestari, Diana Indah Sri, and Hwihanus Hwihanus. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya." *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan* 2, no. 4 (2024): 254–64.
- Mulyadi, Mulyadi, Amelia Oktrivina, Hendryadi Hendryadi, and Tyahya Whisnu Hendratni. "The Islamic Religiosity and Financial Well-Being: A Moderated Mediation Model of Financial Behavior and Literacy." *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan* 13, no. 2 (2023): 249–68.
- Puspita, Amelia Tri, Deni Lubis, and Marhamah Muthohharoh. "Faktor–Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Muslim Di Bogor." *Al-Muzara'Ah* 9, no. 1 (2021): 1–20. <https://doi.org/10.29244/jam.9.1.1-20>.
- Putri, Nadia Azalia, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Kapabilitas Inovasi terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja UMKM Kerajinan Tangan di Kabupaten Jember", *OPINIA DE JOURNAL*, Vol.2 .1, (2022)
- Rafidah, Rafidah, Rabiyyatul Alawiyah, and Mulyana Mulyana. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa." *Jurnal Economina* 1, no. 1 (2022): 49–62.
- Sari, Putri Reno Kemala, and Iluh Suprati Mira Sari. "Pengaruh Status Sosial, Pengelolaan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 7, no. 1 (2022): 8–11.
- Sihotang, Mutiah Khaira, Uswah Hasanah, and Isra Hayati. "Determinant Models of Sharia Financial Literacy Muslim Students in Indonesia: A Multidimensional Approach." *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam* 13, no. 2 (2024): 707–22.
- Suhadi, Mursal Dan. "Implementasi Prinsip Islam Dalam Aktivitas Ekonomi: Alternatif Mewujudkan Keseimbangan Hidup." *Jurnal Penelitian* 9, no. 1 (2015): 67–92. <https://doi.org/10.21043/jupe.v9i1.851>.
- Ulfa Mardayanti1, Suriani, "The Influence Of Gender, Grade Point Average, Learning And Financial Education On Sharia Financial Literacy Ekonomi Islam," *jurnal ekonomi islam fakultas agama islam: UHAMKA* 15, No 2, (November 2024) 129-148

SKRIPSI

- Ayu Dewi Mukti, Manggar “*Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya Dan Religiusitas Terhadap Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Di Kota Semarang*”, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2023)
- Fauzi, Ahmad, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Dan Persepsi Layanan Terhadap Keputusan Investasi Pada Produk Keuangan Syariah”, Skripsi: Universitas Islam Indonesia, 2024.
- Hudha , M. Wildan Aghniarrizqi Zarkasyah., *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam Kota Malang)*., Skripsi, Universitas Brawijaya Malang, 2021.
- Khayrani, Pitri, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Toleransi Risiko, Dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Syariah Generasi Y Dan Z Di Jabodetabek”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.
- Sofyan, Ida Zakiah. *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif (Studi pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto).*" Skripsi, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2023. 29

C. WEBSITE

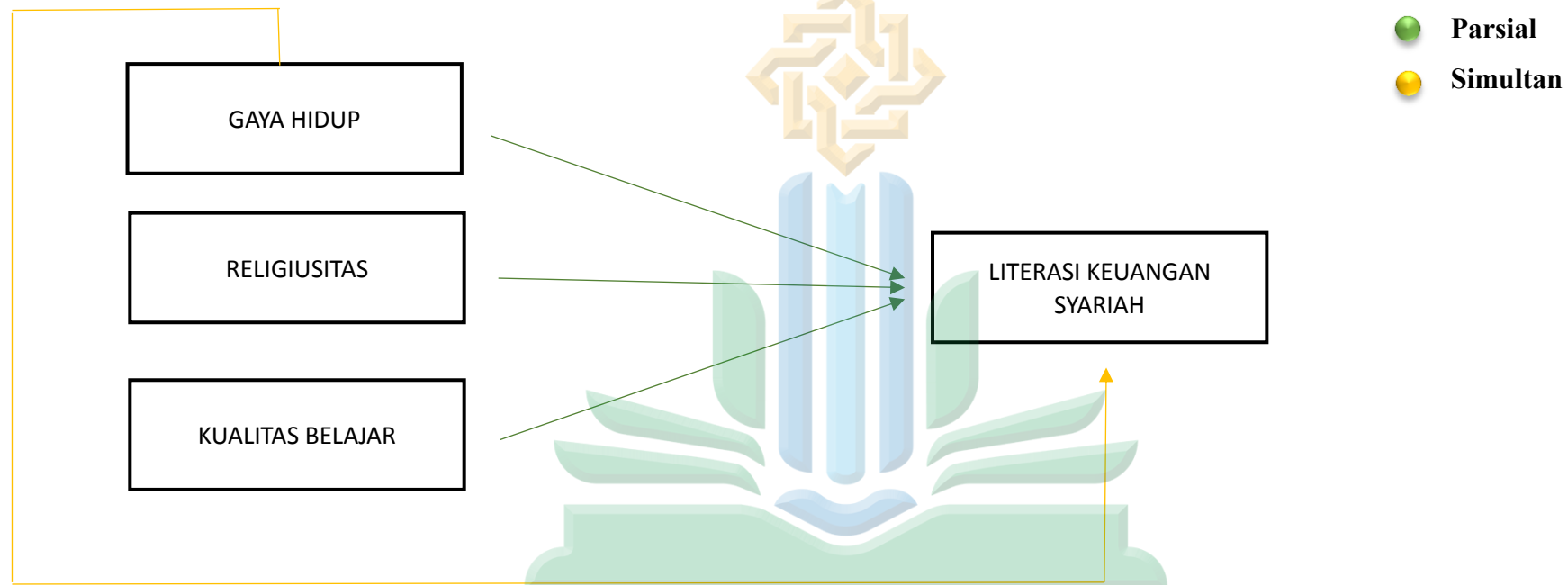
- Kementerian keuangan republik Indonesia, kamis 06 maret 2025 “*Wamenkeu Anggito Jelaskan Komitmen Pemerintah dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Syariah*”, Accessed 3 november 2024. https://perpustakaan.bappenas.go.id/elibrary/file_upload/koleksi/dokumenbappenas/konten/Upload%20Terbaru/Lamp%20ND%201110%20%20Perkembangan%20Ekonomi%20Indonesia%20dan%20Dunia%20Triwulan%20III%202024.pdf
- OJK “*Siaran Pers Bersama Ojk Dan Bps Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2024*” Accesed 2 agustus 2024, <https://Ojk.Go.Id/Id/Berita-Dan-Kegiatan/SiaranPers/Documents/Pages/Ojk-Dan-Bps-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2024/Sp%20ojk%20dan%20bps%20umumkan%20hasil%20survei%20nasional%20literasi%20dan%20inklusi%20keuangan%20tahun%202024.Pdf>

Matriks Penelitian

1	2	3	4	5	6	7
Judul Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Meode Penelitian	Fokus Penelitian
Pengaruh Gaya Hidup, Religiusitas Dan Kualitas Belajar Terhadap Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN KHAS Jember	Gaya Hidup	- Definisi Gaya Hidup - Indikator Gaya Hidup	1. Mengurangi Frekuensi Belanja Untuk Meminimalisir Pengeluaran 2. Pemilihan Tempat Makan 3. Pembelian Pakaian Baru 4. Pertimbangan Akan Sesuatu Yang Akan Dibeli	Responden (Mahasiswa Akuntansi Syariah Angkatan 2021 FEBI UIN KHAS Jember)	1. Pendekatan Penelitian: Kuantitatif 2. Jenis Penelitian: Deskriptif 3. Lokasi Penelitian: FEBI UIN KHAS Jember 4. Subyek Penelitian: Mahasiswa Akuntansi Syariah Angkatan 2021 FEBI UIN KHAS Jember 5. Teknik Pengumpulan Data: Kuesioner 6. Analisis Data: 1) Uji Instrumen, 2) Uji Asumsi Klasik, 3) Uji Hipotesis, 4) Analisis Regresi Linier Berganda	1. Apakah Gaya Hidup Berpengaruh Terhadap Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI UIN KHAS Jember? 2. Apakah Religiusitas Berpengaruh Terhadap Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN KHAS Jember? 3. Apakah Kualitas Belajar Berpengaruh Terhadap Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN KHAS Jember? 4. Apakah Gaya Hidup, Religiusitas Dan
	Religiusitas	- Definisi Religiusitas - Indikator Religiusitas - Dimensi Keberagamaan	1. Aspek Kepercayaan 2. Aspek Ibadah Dan Ritual 3. Aspek Penghayatan Spiritual 4. Aspek Pemahaman Keagamaan			

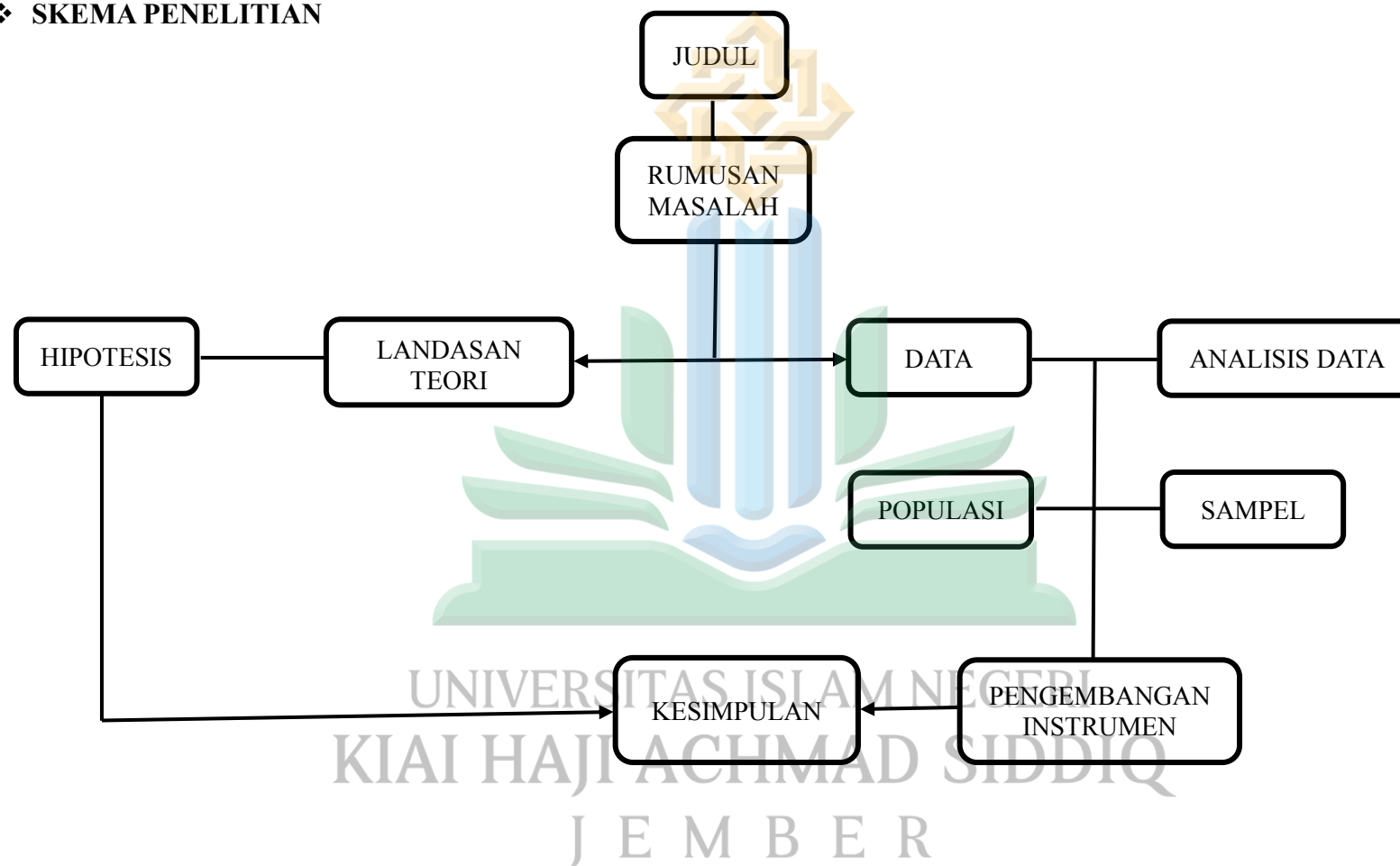
			5. Aspek Dampak Dan Implementasi		7. Media Pengolah Data: IBM SPSS Versi 27	Kualitas Belajar Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Literasi Keuangansyariah Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN KHAS Jember?
	Kualitas Belajar	- Definisi Kualitas Belajar - Indikator Kualitas Belajar	1. Kinerja Akademik 2. Keterlibatan Dalam Pembelajaran 3. Akses Sumber Daya 4. Kebiasaan Belajar 5. Umpan Balik Dan Penilaian			
	Literasi Keuangan Syariah	- Definisi Literasi Keuangan Syariah - Indikator Literasi Keuangan Syariah - Aspek Literasi Keuangan Syariah	1. Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah 2. Tabungan Dan Pinjaman Syariah 3. Pemahaman Tentang Investasi Syariah			

❖ SKEMA ANALISIS



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

❖ SKEMA PENELITIAN



Judul:**Pengaruh Gaya Hidup, Religiusitas Dan Kualitas Belajar Terhadap Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Akuntansi Syariah Uin Khas Jember****A. BIODATA RESPONDEN**

Sebelum menjawab pertanyaan dalam kuesioner ini, mohon saudara mengisi data berikut terlebih dahulu. (Jawaban yang saudara berikan akan dirahasiakan).

Nama :

Jenis Kelamin : ☐ laki-laki ☐ Perempuan

Tahun Angkatan 2021 : ☐ ya ☐ tidak

B. PETUNJUK PENGISIAN

Pada bagian ini, anda diminta untuk memilih pernyataan berdasarkan tingkat kesetujuan anda, kejujuran anda dalam memberikan jawaban sangat membantu untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid.

Pilihan jawaban terdiri dari:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Kurang Setuju (KS)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

Semua jawaban yang Anda berikan akan dianggap benar dan dijamin kerahasiaannya. Kuesioner ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak akan dipergunakan untuk tujuan lainnya.

C. PERNYATAAN

3. kuisioner

1. Gaya hidup (X1)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya berusaha membatasi frekuensi belanja agar tidak melebihi anggaran bulanan saya.					
2.	Saya lebih memilih makan di tempat yang terjangkau untuk menghemat pengeluaran.					
3.	Saya membeli pakaian baru hanya jika benar-benar diperlukan.					
4.	Saya mengevaluasi apakah barang yang akan dibeli merupakan kebutuhan atau keinginan.					

2. Religiusitas (X2)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya meyakini bahwa prinsip-prinsip keuangan syariah lebih adil dibandingkan sistem konvensional.					
2.	Saya menghindari produk keuangan yang mengandung unsur riba.					
3.	Saya merasa lebih tenang ketika melakukan transaksi keuangan sesuai syariah.					
4.	Saya mengetahui perbedaan antara produk keuangan syariah dan konvensional.					
5.	Saya merasakan manfaat dari penggunaan produk keuangan syariah dalam kehidupan saya.					

3. Kualitas belajar (X3)

no	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya mampu menyelesaikan tugas kuliah tepat waktu.					
2.	Saya sering mengajukan pertanyaan ketika ada materi yang belum saya pahami.					
3.	Saya dapat menggunakan fasilitas kampus (perpustakaan, internet, dll.) untuk mendukung pembelajaran.					
4.	Saya memiliki jadwal belajar yang teratur setiap minggu.					
5.	Dosen memberikan umpan balik yang jelas dan membangun terhadap hasil tugas atau ujian saya.					

4. Literasi keuangan syariah (Y)

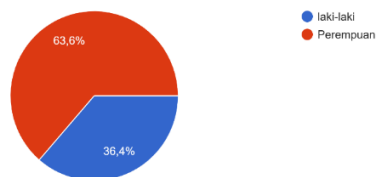
No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya mengetahui prinsip-prinsip dasar dalam sistem keuangan syariah.					
2.	Belajar mengenai keuangan menjadi kewajiban bagi saya agar dapat mengelola keuangan pribadi dengan baik					
3.	Saya memahami cara kerja tabungan syariah di lembaga keuangan syariah.					
4.	Saya mengetahui jenis-jenis investasi yang sesuai dengan prinsip syariah (misalnya: sukuk, saham syariah).					

Dokumentasi penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN

- Jawaban Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin
66 jawaban

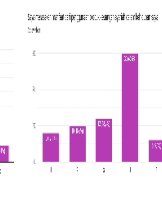
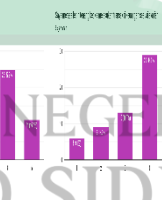
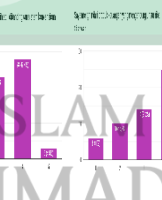
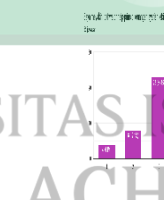
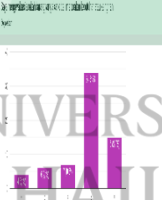
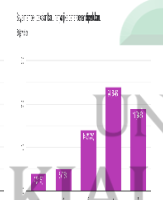
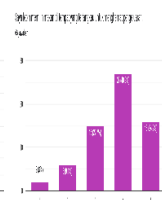
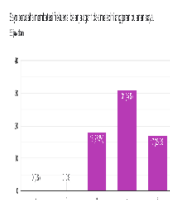


- Jawaban Berdasarkan Program Studi

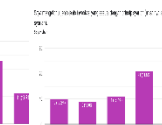
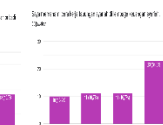
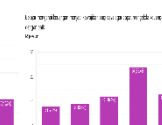
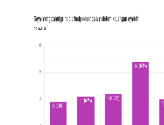
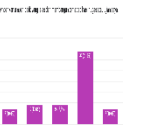
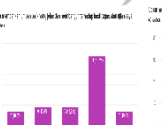
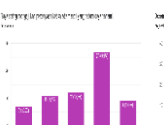
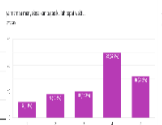
Apakah anda merupakan mahasiswa akuntansi syariah angkatan 2021 UIN KHAS JEMBER? (jika iya, silahkan lanjutkan ke pertanyaan berikutnya)
66 jawaban



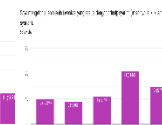
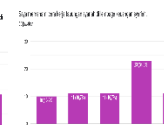
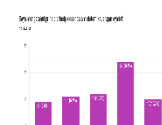
- Jawaban Pertanyaan X1 (Gaya Hidup)



- Jawaban Pernyataan X3 (Kualitas Belajar)



- Jawaban Pertanyaan Y (Literasi Keuangan Syariah)



Tabulasi penelitian

5	3	4	4	4	3	4	3	2	5	2	4	1	3	2	4	1	2
4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	5	2	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	5	3	4	3	4	3	3
5	3	5	5	4	4	5	3	4	5	4	5	5	4	4	5	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3
4	5	5	4	3	3	4	4	3	5	5	4	3	4	4	5	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3
5	5	5	5	3	5	4	3	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5
4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4
4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	3
3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4
5	4	3	4	3	3	2	4	4	5	4	5	3	4	5	3	3	4
5	5	4	5	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4
4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4
5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	3
5	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5
4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	3	3	4	3	4	3	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3
4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	4	4	4	4

3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
4	2	4	4	3	4	3	5	4	5	3	4	5	2	5	3	3	3
5	5	5	5	3	5	4	3	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5
3	4	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2
5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5
3	3	5	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1
4	4	5	5	1	5	5	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2
3	4	5	3	3	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5
5	4	4	4	3	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5
5	3	4	3	3	3	4	4	5	4	3	4	5	5	4	3	5	5
3	1	3	4	3	1	3	4	4	1	1	2	2	2	2	1	2	1
3	3	4	2	3	2	4	1	4	3	1	4	1	3	1	4	2	4
4	4	5	4	3	4	3	4	5	4	4	5	4	3	3	4	4	5
4	1	1	1	2	4	1	4	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1
3	4	3	2	2	2	2	1	1	2	1	3	1	2	2	1	1	1
3	4	2	1	3	2	2	4	1	5	2	4	1	4	1	3	1	2
5	3	4	4	4	3	5	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	5
4	3	3	4	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	3	5	4	4	4	3	3	4	3	3	4	5	5	1	2	2	2

3	2	3	3	1	3	4	2	4	2	1	1	2	1	1	2	1	1
4	4	1	2	3	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1
4	4	2	4	1	2	1	4	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2
5	2	3	2	4	2	1	2	4	1	2	1	1	1	2	2	1	1
5	2	1	3	1	1	3	2	2	2	2	1	2	3	1	1	1	1
4	2	5	5	2	4	4	3	2	4	5	4	4	4	3	5	4	4
3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	1
4	3	4	4	2	2	1	2	1	1	2	3	3	1	1	1	3	3
4	5	5	5	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4
5	5	5	5	3	4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	4	4	5
3	3	2	2	3	2	3	2	1	1	1	1	2	1	5	2	2	3
4	5	4	5	4	4	2	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	4
5	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	5	5
3	4	3	4	5	1	1	2	1	3	5	1	1	1	1	2	1	3
3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	1
3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	5	3	1	1	2	2	2	2
3	3	3	1	2	1	1	1	2	1	5	2	1	3	2	1	2	4

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil uji SPSS

A. Uji instrument

1. Hasil Uji Validitas

a. Correlation gaya hidup

		a. Correlations				
		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	TOTAL
X1_1	Pearson Correlation	1	.311*	.280*	.501**	.630**
	Sig. (2-tailed)		.011	.023	.000	.000
	N	66	66	66	66	66
X1_2	Pearson Correlation	.311*	1	.454**	.471**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.011		.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66
X1_3	Pearson Correlation	.280*	.454**	1	.535**	.786**
	Sig. (2-tailed)	.023	.000		.000	.000
	N	66	66	66	66	66
X1_4	Pearson Correlation	.501**	.471**	.535**	1	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	66	66	66	66	66
TOTAL	Pearson Correlation	.630**	.751**	.786**	.839**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	66	66	66	66	66

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Correlation religiusitas

		b. Correlations					
		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	TOTAL
X2_1	Pearson Correlation	1	.291*	.325**	.403**	.447**	.621**
	Sig. (2-tailed)		.018	.008	.001	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66
X2_2	Pearson Correlation	.291*	1	.598**	.579**	.532**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.018		.000	.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66

X2_3	Pearson Correlation	.325**	.598**	1	.401**	.557**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000		.001	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66
X2_4	Pearson Correlation	.403**	.579**	.401**	1	.532**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001		.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66
X2_5	Pearson Correlation	.447**	.532**	.557**	.532**	1	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	66	66	66	66	66	66
TOTAL	Pearson Correlation	.621**	.805**	.771**	.767**	.818**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	66	66	66	66	66	66

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Correlations kualitas belajar

B. Correlations

		X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	TOTAL
X3_1	Pearson Correlation	1	.594**	.785**	.561**	.717**	.866**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66
X3_2	Pearson Correlation	.594**	1	.539**	.558**	.577**	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66
X3_3	Pearson Correlation	.785**	.539**	1	.599**	.796**	.881**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66
X3_4	Pearson Correlation	.561**	.558**	.599**	1	.682**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66

X3_5	Pearson Correlation	.717**	.577**	.796**	.682**	1	.892**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	66	66	66	66	66	66
TOTAL	Pearson Correlation	.866**	.772**	.881**	.810**	.892**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	66	66	66	66	66	66

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. Correlation literasi keuangan syariah (Y)

		a. Correlations				
		Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	TOTAL
Y_1	Pearson Correlation	1	.699**	.810**	.683**	.889**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66
Y_2	Pearson Correlation	.699**	1	.727**	.681**	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66
Y_3	Pearson Correlation	.810**	.727**	1	.815**	.937**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	66	66	66	66	66
Y_4	Pearson Correlation	.683**	.681**	.815**	1	.892**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	66	66	66	66	66
TOTAL	Pearson Correlation	.889**	.863**	.937**	.892**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	66	66	66	66	66

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Reliabilitas

a. Reliability variabel gaya hidup

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.746	4

b. Reliability variabel religiusitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.817	5

c. Reliability variabel kualitas belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.898	5

d. Reliability variabel literasi keuangan syariah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.918	4

B. Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.07451162
Most Extreme Differences	Absolute		.104
	Positive		.065
	Negative		-.104
Test Statistic			.104
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.072
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.074
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.068
		Upper Bound	.081

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

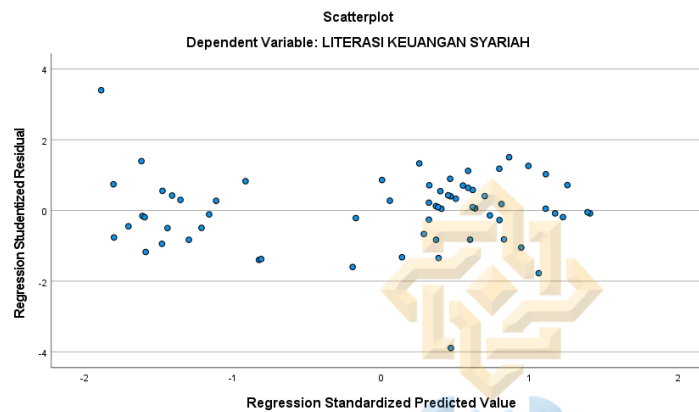
2. Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance		VIF	
1	(Constant)				
	GAYA HIDUP	.422		2.367	
	RELIGIUSITAS	.266		3.754	
	KUALITAS BELAJAR	.237		4.222	

a. Dependent Variable: LITERASI KEUANGAN SYARIAH

3. Uji Heteroskedastisitas

a. Scatterplot



b. Uji Glejser

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	2.292	.967		2.371
	GAYA HIDUP	-.048	.091	-.101	-.523
	RELIGIUSITAS	.020	.082	.059	.243
	KUALITAS BELAJAR	-.024	.071	-.089	-.345
					Sig.
					.021
					.603
					.809
					.731

a. Dependent Variable: Abs_RES

C. Uji Hipotesis

1. Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-4.018	1.404		-2.862
	GAYA HIDUP	.277	.133	.178	2.084
	RELIGIUSITAS	.348	.119	.315	2.922
					Sig.
					.006
					.041
					.005

KUALITAS BELAJAR	.425	.103	.471	4.122	.000
------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: LITERASI KEUANGAN SYARIAH

2. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1181.433	3	393.811	87.284	.000 ^b
	Residual	279.734	62	4.512		
	Total	1461.167	65			

a. Dependent Variable: LITERASI KEUANGAN SYARIAH

a. Predictors: (Constant), KUALITAS BELAJAR, GAYA HIDUP, RELIGIUSITAS

D. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-4.018	1.404		-2.862	.006
	GAYA HIDUP	.277	.133	.178	2.084	.041
	RELIGIUSITAS	.348	.119	.315	2.922	.005
	KUALITAS BELAJAR	.425	.103	.471	4.122	.000

a. Dependent Variable: literasi keuangan syariah

F. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.899 ^a	.809	.799	2.124

a. Predictors: (Constant), KUALITAS BELAJAR, GAYA HIDUP, RELIGIUSITAS

tabel r untuk df 1-66

df (N-2)		Tabel Distribusi r				
		Tingkat Signifikansi				
	One Tail	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Two Tail	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1		0.9876883	0.9969173	0.9995066	0.9998766	0.9999988
2		0.9000000	0.9500000	0.9800000	0.9900000	0.9990000
3		0.8053836	0.8783394	0.9343330	0.9587350	0.9911387
4		0.7292993	0.8114014	0.8821937	0.9171997	0.9740678
5		0.6694395	0.7544922	0.8328740	0.8745264	0.9508834
6		0.6214892	0.7067344	0.7887203	0.8343416	0.9249042
7		0.5822056	0.6663836	0.7497758	0.7976812	0.8982600
8		0.5493568	0.6318969	0.7154592	0.7645925	0.8721152
9		0.5214044	0.6020688	0.6850954	0.7347863	0.8470470
10		0.4972647	0.5759830	0.6580698	0.7078876	0.8233048
11		0.4761560	0.5529427	0.6338630	0.6835276	0.8009616
12		0.4575002	0.5324128	0.6120466	0.6613756	0.7799984
13		0.4408608	0.5139775	0.5922698	0.6411448	0.7603508
14		0.4259020	0.4973090	0.5742453	0.6225907	0.7419339
15		0.4123605	0.4821460	0.5577368	0.6055059	0.7246567
16		0.4000271	0.4682773	0.5425482	0.5897144	0.7084286
17		0.3887330	0.4555305	0.5285165	0.5750668	0.6931634
18		0.3783409	0.4437634	0.5155045	0.5614354	0.6787811
19		0.3687370	0.4328576	0.5033965	0.5487110	0.6652083

20		0.3598269	0.4227135	0.4920938	0.5367996	0.6523782
21		0.3515312	0.4132470	0.4815122	0.5256199	0.6402303
22		0.3437826	0.4043863	0.4715788	0.5151012	0.6287101
23		0.3365235	0.3960697	0.4622308	0.5051818	0.6177682
24		0.3297047	0.3882440	0.4534133	0.4958078	0.6073601
25		0.3232835	0.3808629	0.4450785	0.4869316	0.5974456
26		0.3172227	0.3738859	0.4371841	0.4785112	0.5879884
27		0.3114899	0.3672777	0.4296930	0.4705091	0.5789557
28		0.3060566	0.3610069	0.4225721	0.4628923	0.5703174
29		0.3008976	0.3550459	0.4157921	0.4556311	0.5620467
30		0.2959907	0.3493700	0.4093269	0.4486988	0.5541187
31		0.2913160	0.3439573	0.4031528	0.4420715	0.5465111
32		0.2868557	0.3387881	0.3972488	0.4357277	0.5392032
33		0.2825940	0.3338446	0.3915958	0.4296479	0.5321763
34		0.2785166	0.3291110	0.3861766	0.4238143	0.5254132
35		0.2746105	0.3245729	0.3809756	0.4182108	0.5188980
36		0.2708642	0.3202172	0.3759785	0.4128229	0.5126163
37		0.2672670	0.3160319	0.3711725	0.4076370	0.5065545
38		0.2638092	0.3120064	0.3665457	0.4026410	0.5007004
39		0.2604822	0.3081306	0.3620872	0.3978236	0.4950425
40		0.2572779	0.3043956	0.3577872	0.3931743	0.4895702
41		0.2541889	0.3007930	0.3536364	0.3886838	0.4842737
42		0.2512085	0.2973152	0.3496265	0.3843432	0.4791440
43		0.2483305	0.2939552	0.3457497	0.3801443	0.4741724
44		0.2455491	0.2907065	0.3419987	0.3760798	0.4693512

45		0.2428590	0.2875630	0.3383671	0.3721424	0.4646729
46		0.2402555	0.2845192	0.3348485	0.3683259	0.4601308
47		0.2377338	0.2815700	0.3314372	0.3646241	0.4557183
48		0.2352899	0.2787106	0.3281279	0.3610314	0.4514296
49		0.2329198	0.2759365	0.3249156	0.3575427	0.4472589
50		0.2306199	0.2732435	0.3217958	0.3541529	0.4432009
51		0.2283868	0.2706278	0.3187639	0.3508575	0.4392508
52		0.2262173	0.2680857	0.3158161	0.3476522	0.4354039
53		0.2241084	0.2656139	0.3129484	0.3445330	0.4316557
54		0.2220574	0.2632092	0.3101574	0.3414961	0.4280022
55		0.2200617	0.2608686	0.3074396	0.3385380	0.4244394
56		0.2181188	0.2585893	0.3047919	0.3356553	0.4209637
57		0.2162265	0.2563687	0.3022115	0.3328449	0.4175716
58		0.2143825	0.2542043	0.2996953	0.3301038	0.4142599
59		0.2125850	0.2520938	0.2972410	0.3274292	0.4110253
60		0.2108319	0.2500349	0.2948459	0.3248184	0.4078651
61		0.2091214	0.2480257	0.2925077	0.3222691	0.4047763
62		0.2074519	0.2460641	0.2902242	0.3197787	0.4017564
63		0.2058217	0.2441482	0.2879933	0.3173452	0.3988028
64		0.2042294	0.2422765	0.2858131	0.3149662	0.3959131
65		0.2026735	0.2404471	0.2836815	0.3126399	0.3930852
66		0.2011525	0.2386585	0.2815969	0.3103644	0.3903168

Lampiran tabel distribusi t (df= 1-66)

df (N-2)	Tabel Distribusi t					
	Tingkat Signifikansi					
	One Tail	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Two Tail	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1		6.3137515	12.7062047	31.8205160	63.6567412	636.6192488
2		2.9199856	4.3026527	6.9645567	9.9248432	31.5990546
3		2.3533634	3.1824463	4.5407029	5.8409093	12.9239786
4		2.1318468	2.7764451	3.7469474	4.6040949	8.6103016
5		2.0150484	2.5705818	3.3649300	4.0321430	6.8688266
6		1.9431803	2.4469119	3.1426684	3.7074280	5.9588162
7		1.8945786	2.3646243	2.9979516	3.4994833	5.4078825
8		1.8595480	2.3060041	2.8964594	3.3553873	5.0413054
9		1.8331129	2.2621572	2.8214379	3.2498355	4.7809126
10		1.8124611	2.2281389	2.7637695	3.1692727	4.5868939
11		1.7958848	2.2009852	2.7180792	3.1058065	4.4369793
12		1.7822876	2.1788128	2.6809980	3.0545396	4.3177913
13		1.7709334	2.1603687	2.6503088	3.0122758	4.2208317
14		1.7613101	2.1447867	2.6244941	2.9768427	4.1404541
15		1.7530504	2.1314495	2.6024803	2.9467129	4.0727652
16		1.7458837	2.1199053	2.5834872	2.9207816	4.0149963
17		1.7396067	2.1098156	2.5669340	2.8982305	3.9651263
18		1.7340636	2.1009220	2.5523796	2.8784405	3.9216458
19		1.7291328	2.0930241	2.5394832	2.8609346	3.8834059

20		1.7247182	2.0859634	2.5279770	2.8453397	3.8495163
21		1.7207429	2.0796138	2.5176480	2.8313596	3.8192772
22		1.7171444	2.0738731	2.5083246	2.8187561	3.7921307
23		1.7138715	2.0686576	2.4998667	2.8073357	3.7676268
24		1.7108821	2.0638986	2.4921595	2.7969395	3.7453986
25		1.7081408	2.0595386	2.4851072	2.7874358	3.7251439
26		1.7056179	2.0555294	2.4786298	2.7787145	3.7066117
27		1.7032884	2.0518305	2.4726599	2.7706830	3.6895917
28		1.7011309	2.0484071	2.4671401	2.7632625	3.6739064
29		1.6991270	2.0452296	2.4620214	2.7563859	3.6594050
30		1.6972609	2.0422725	2.4572615	2.7499957	3.6459586
31		1.6955188	2.0395134	2.4528242	2.7440419	3.6334563
32		1.6938887	2.0369333	2.4486776	2.7384815	3.6218023
33		1.6923603	2.0345153	2.4447942	2.7332766	3.6109130
34		1.6909243	2.0322445	2.4411496	2.7283944	3.6007158
35		1.6895725	2.0301079	2.4377225	2.7238056	3.5911468
36		1.6882977	2.0280940	2.4344941	2.7194846	3.5821497
37		1.6870936	2.0261925	2.4314474	2.7154087	3.5736748
38		1.6859545	2.0243942	2.4285676	2.7115576	3.5656781
39		1.6848751	2.0226909	2.4258414	2.7079132	3.5581201
40		1.6838510	2.0210754	2.4232568	2.7044593	3.5509658
41		1.6828780	2.0195410	2.4208030	2.7011813	3.5441836
42		1.6819524	2.0180817	2.4184704	2.6980662	3.5377454
43		1.6810707	2.0166922	2.4162501	2.6951021	3.5316257
44		1.6802300	2.0153676	2.4141344	2.6922783	3.5258013

45		1.6794274	2.0141034	2.4121159	2.6895850	3.5202515
46		1.6786604	2.0128956	2.4101881	2.6870135	3.5149572
47		1.6779267	2.0117405	2.4083451	2.6845556	3.5099013
48		1.6772242	2.0106348	2.4065813	2.6822040	3.5050680
49		1.6765509	2.0095752	2.4048918	2.6799520	3.5004429
50		1.6759050	2.0085591	2.4032719	2.6777933	3.4960129
51		1.6752850	2.0075838	2.4017175	2.6757222	3.4917659
52		1.6746892	2.0066468	2.4002247	2.6737336	3.4876907
53		1.6741162	2.0057460	2.3987898	2.6718226	3.4837773
54		1.6735649	2.0048793	2.3974096	2.6699848	3.4800161
55		1.6730340	2.0040448	2.3960811	2.6682160	3.4763984
56		1.6725223	2.0032407	2.3948012	2.6665124	3.4729161
57		1.6720289	2.0024655	2.3935675	2.6648705	3.4695619
58		1.6715528	2.0017175	2.3923775	2.6632870	3.4663288
59		1.6710930	2.0009954	2.3912288	2.6617588	3.4632103
60		1.6706489	2.0002978	2.3901195	2.6602830	3.4602005
61		1.6702195	1.9996236	2.3890474	2.6588571	3.4572937
62		1.6698042	1.9989715	2.3880108	2.6574786	3.4544848
63		1.6694022	1.9983405	2.3870079	2.6561450	3.4517689
64		1.6690130	1.9977297	2.3860370	2.6548543	3.4491415
65		1.6686360	1.9971379	2.3850968	2.6536045	3.4465984
66		1.6682705	1.9965644	2.3841857	2.6523935	3.4441354

TABEL F

PROBABILITAS = 0.05										
DF	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161.447639	199.500000	215.707345	224.583241	230.161878	233.986000	236.768400	238.882695	240.543255	241.881747
2	18.512821	19.000000	19.164292	19.246794	19.296410	19.329534	19.353218	19.370993	19.384826	19.395897
3	10.127964	9.552094	9.276628	9.117182	9.013455	8.940645	8.886743	8.845238	8.812300	8.785525
4	7.708647	6.944272	6.591382	6.388233	6.256057	6.163132	6.094211	6.041044	5.998779	5.964371
5	6.607891	5.786135	5.409451	5.192168	5.050329	4.950288	4.875872	4.818320	4.772466	4.735063
6	5.987378	5.143253	4.757063	4.533677	4.387374	4.283866	4.206658	4.146804	4.099016	4.059963
7	5.591448	4.737414	4.346831	4.120312	3.971523	3.865969	3.787044	3.725725	3.676675	3.636523
8	5.317655	4.458970	4.066181	3.837853	3.687499	3.580580	3.500464	3.438101	3.388130	3.347163
9	5.117355	4.256495	3.862548	3.633089	3.481659	3.373754	3.292746	3.229583	3.178893	3.137280
10	4.964603	4.102821	3.708265	3.478050	3.325835	3.217175	3.135465	3.071658	3.020383	2.978237
11	4.844336	3.982298	3.587434	3.356690	3.203874	3.094613	3.012330	2.947990	2.896223	2.853625

12	4.747225	3.885294	3.490295	3.259167	3.105875	2.996120	2.913358	2.848565	2.796375	2.753387
13	4.667193	3.805565	3.410534	3.179117	3.025438	2.915269	2.832098	2.766913	2.714356	2.671024
14	4.600110	3.738892	3.343889	3.112250	2.958249	2.847726	2.764199	2.698672	2.645791	2.602155
15	4.543077	3.682320	3.287382	3.055568	2.901295	2.790465	2.706627	2.640797	2.587626	2.543719
16	4.493998	3.633723	3.238872	3.006917	2.852409	2.741311	2.657197	2.591096	2.537667	2.493513
17	4.451322	3.591531	3.196777	2.964708	2.809996	2.698660	2.614299	2.547955	2.494291	2.449916
18	4.413873	3.554557	3.159908	2.927744	2.772853	2.661305	2.576722	2.510158	2.456281	2.411702
19	4.380750	3.521893	3.127350	2.895107	2.740058	2.628318	2.543534	2.476770	2.422699	2.377934
20	4.351244	3.492828	3.098391	2.866081	2.710890	2.598978	2.514011	2.447064	2.392814	2.347878
21	4.324794	3.466800	3.072467	2.840100	2.684781	2.572712	2.487578	2.420462	2.366048	2.320953
22	4.300950	3.443357	3.049125	2.816708	2.661274	2.549061	2.463774	2.396503	2.341937	2.296696
23	4.279344	3.422132	3.027998	2.795539	2.639999	2.527655	2.442226	2.374812	2.320105	2.274728
24	4.259677	3.402826	3.008787	2.776289	2.620654	2.508189	2.422629	2.355081	2.300244	2.254739
25	4.241699	3.385190	2.991241	2.758710	2.602987	2.490410	2.404728	2.337057	2.282097	2.236474
26	4.225201	3.369016	2.975154	2.742594	2.586790	2.474109	2.388314	2.320527	2.265453	2.219718

27	4.210008	3.354131	2.960351	2.727765	2.571886	2.459108	2.373208	2.305313	2.250131	2.204292
28	4.195972	3.340386	2.946685	2.714076	2.558128	2.445259	2.359260	2.291264	2.235982	2.190044
29	4.182964	3.327654	2.934030	2.701399	2.545386	2.432434	2.346342	2.278251	2.222874	2.176844
30	4.170877	3.315830	2.922277	2.689628	2.533555	2.420523	2.334344	2.266163	2.210697	2.164580
31	4.159615	3.304817	2.911334	2.678667	2.522538	2.409432	2.323171	2.254906	2.199355	2.153156
32	4.149097	3.294537	2.901120	2.668437	2.512255	2.399080	2.312741	2.244396	2.188766	2.142488
33	4.139252	3.284918	2.891564	2.658867	2.502635	2.389394	2.302982	2.234562	2.178856	2.132504
34	4.130018	3.275898	2.882604	2.649894	2.493616	2.380313	2.293832	2.225340	2.169562	2.123140
35	4.121338	3.267424	2.874187	2.641465	2.485143	2.371781	2.285235	2.216675	2.160829	2.114340
36	4.113165	3.259446	2.866266	2.633532	2.477169	2.363751	2.277143	2.208518	2.152607	2.106054
37	4.105456	3.251924	2.858796	2.626052	2.469650	2.356179	2.269512	2.200826	2.144853	2.098239
38	4.098172	3.244818	2.851741	2.618988	2.462548	2.349027	2.262304	2.193559	2.137528	2.090856
39	4.091279	3.238096	2.845068	2.612306	2.455831	2.342262	2.255485	2.186685	2.130597	2.083869
40	4.084746	3.231727	2.838745	2.605975	2.449466	2.335852	2.249024	2.180170	2.124029	2.077248
41	4.078546	3.225684	2.832747	2.599969	2.443429	2.329771	2.242894	2.173989	2.117797	2.070965

42	4.072654	3.219942	2.827049	2.594263	2.437693	2.323994	2.237070	2.168117	2.111875	2.064994
43	4.067047	3.214480	2.821628	2.588836	2.432236	2.318498	2.231530	2.162530	2.106241	2.059313
44	4.061706	3.209278	2.816466	2.583667	2.427040	2.313264	2.226253	2.157208	2.100873	2.053901
45	4.056612	3.204317	2.811544	2.578739	2.422085	2.308273	2.221221	2.152133	2.095755	2.048739
46	4.051749	3.199582	2.806845	2.574035	2.417356	2.303509	2.216417	2.147288	2.090868	2.043811
47	4.047100	3.195056	2.802355	2.569540	2.412837	2.298956	2.211827	2.142658	2.086198	2.039101
48	4.042652	3.190727	2.798061	2.565241	2.408514	2.294601	2.207436	2.138229	2.081730	2.034595
49	4.038393	3.186582	2.793949	2.561124	2.404375	2.290432	2.203232	2.133988	2.077452	2.030279
50	4.034310	3.182610	2.790008	2.557179	2.400409	2.286436	2.199202	2.129923	2.073351	2.026143
51	4.030393	3.178799	2.786229	2.553395	2.396605	2.282603	2.195337	2.126023	2.069417	2.022175
52	4.026631	3.175141	2.782600	2.549763	2.392953	2.278923	2.191626	2.122280	2.065640	2.018364
53	4.023017	3.171626	2.779114	2.546273	2.389444	2.275388	2.188061	2.118682	2.062011	2.014702
54	4.019541	3.168246	2.775762	2.542918	2.386070	2.271989	2.184632	2.115223	2.058520	2.011181
55	4.016195	3.164993	2.772537	2.539689	2.382823	2.268717	2.181333	2.111894	2.055161	2.007792
56	4.012973	3.161861	2.769431	2.536579	2.379697	2.265567	2.178156	2.108688	2.051926	2.004528

57	4.009868	3.158843	2.766438	2.533583	2.376684	2.262532	2.175094	2.105599	2.048808	2.001382
58	4.006873	3.155932	2.763552	2.530694	2.373780	2.259605	2.172141	2.102620	2.045801	1.998348
59	4.003983	3.153123	2.760767	2.527907	2.370977	2.256780	2.169292	2.099744	2.042900	1.995419
60	4.001191	3.150411	2.758078	2.525215	2.368270	2.254053	2.166541	2.096968	2.040098	1.992592
61	3.998494	3.147791	2.755481	2.522615	2.365656	2.251418	2.163883	2.094286	2.037391	1.989860
62	3.995887	3.145258	2.752970	2.520101	2.363128	2.248871	2.161314	2.091693	2.034774	1.987219
63	3.993365	3.142809	2.750541	2.517670	2.360684	2.246408	2.158829	2.089185	2.032242	1.984664
64	3.990924	3.140438	2.748191	2.515318	2.358318	2.244024	2.156424	2.086758	2.029792	1.982191
65	3.988560	3.138142	2.745915	2.513040	2.356028	2.241716	2.154095	2.084407	2.027419	1.979796
66	3.986269	3.135918	2.743711	2.510833	2.353809	2.239480	2.151839	2.082130	2.025121	1.977476

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	Tanggal	Uraian kegiatan
1	7 Oktober 2024	Pengajuan Judul Skripsi
2	08 Oktober 2024	Acc Judul Skripsi
3	10 Oktober 2024	Penyusunan Proposal
4	07 Ferbruari 2025	Acc Proposal
5	25 Februari 2025	Seminar Proposal
6	19 Maret 2025	Penyerahan Surat Izin Penelitian
7	23 April – 27 April 2025	Penyebaran Kuesioner
8	28 April – 2 Mei 2025	Analisis Data
9	2 Mei – 5 Mei 2025	Penyusunan Naskah Skripsi
10	22 Mei 2025	Acc Skripsi
11	26 Mei 2025	Pengambilan Surat Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-297/Un.22/7.a/PP.00.9/04/2025
 Lampiran : -
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

16 April 2025

Kepada Yth.
 Dekan FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
 Jl. Mataram No.01 Mangli, Kaliwates, Jember,
 Jawa Timur Kode Pos: 68136

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama	: Widia Eka Puji Lestari
NIM	: 212105030083
Semester	: VIII(Delapan)
Jurusan	: Ekonomi Islam
Prodi	: Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Gaya Hidup, Religiusitas Dan Kualitas Belajar Terhadap Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

A.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

 Nurul Widyawati Islami Rahayu





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Malaram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: infofeb@uinkhas.ac.id
 Website: www.febi.uinkhas.ac.id



SURAT KETERANGAN

Nomor: 626/Un.22/D.5.WD.1/05/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos, M.Si
N I P : 197509052005012003
Pangkat, Gol./Ruang : Pembina Utama Muda IV/c
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Unit kerja : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menerangkan bahwa nama dibawah ini:

Nama : Widia Eka Puji Lestari
NIM : 212105030083
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi/ Fakultas : Akuntansi Syariah
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, pada tanggal 22 April – 22 Mei 2025 dengan judul **“Pengaruh Gaya Hidup, Religiusitas Dan Kualitas Belajar Terhadap Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember”**.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Jember, 26 Mei 2025

a.n Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Kelembagaan



Nurul Widyawati Islami Rahayu





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Widia Eka Puji Lestari

NIM : 212105030083

Semester : 8

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 22 Mei 2025
 Koordinator Prodi Akuntansi Syariah,


 Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febik@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Widia Eka Puji Lestari
NIM : 212105030083
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Gaya Hidup, Religiusitas Dan Kualitas Belajar Terhadap Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 21 Mei 2025

Operator Turnitin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Mariyah Ulfah
Mariyah Ulfah, M.E.I

NIP. 197709142005012004



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Nama : Widia Eka Puji Lestari

NIM : 212105030083

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Hidup, Religiusitas Dan Kualitas Belajar Terhadap Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

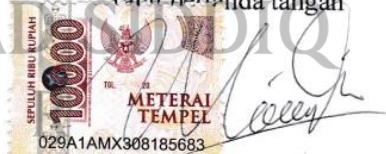
Dengan ini saya menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun adalah hasil karya asli saya pribadi. Apabila terdapat pengutipan substansi, saya telah mencantumkan sumbernya secara jelas. Saya juga menegaskan bahwa skripsi ini belum pernah diajukan pada instansi manapun dan bukan merupakan hasil plagiasi. Saya sepenuhnya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isi skripsi ini sesuai dengan kaidah ilmiah yang dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 20 Mei 2025

Yang bertanda tangan



Widia Eka Puji Lestari
NIM. 212105030083

BIODATA PENULIS



DATA PRIBADI

Nama : Widia Eka Puji Lestari
 Alamat : Dusun Karang Timur Rt/Rw, 19/05, Desa Sumber
 Kemuning, Kec. Tamanan, Kab. Bondowoso, Jawa
 Timur.
 Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 13 September 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status : Belum Kawin
 Email : widiaekaaa@gmail.com
 No.Hp : 085738717773

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD NEGERI TAMANAN 1
2. SMP NURUL JADID
3. SMA NURUL JADID
4. UIN KHAS JEMBER